

PT UOB KAY HIAN SEKURITAS

Laporan Keuangan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2022
beserta Laporan Auditor Independen/

*Financial Statements
for the year ended
December 31, 2022
with Independent Auditor's Report*

*The original financial statements included
herein is in Indonesian language*

DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENTS

Halaman/
Pages

SURAT PERNYATAAN KOMISARIS DAN DIREKSI

COMMISSIONERS AND DIRECTOR'S STATEMENT

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

**LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

**FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED**

Laporan Posisi Keuangan	1	<i>Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	2	<i>Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	3	<i>Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	4	<i>Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan	5 - 55	<i>Notes to the Financial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN KOMISARIS DAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2022
PT UOB KAY HIAN SEKURITAS ("PERUSAHAAN")**

**COMMISSIONERS AND DIRECTOR'S STATEMENT
REGARDING RESPONSIBILITY FOR
THE FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022
PT UOB KAY HIAN SEKURITAS (THE "COMPANY")**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

We, the undersigned :

Nama

Wee Ee Chao

Name

Alamat Kantor

UOB Plaza Thamrin Nine 36th Floor

Office Address

Jl. M.H. Thamrin Kav 8-9 Jakarta 10230

Alamat Domisili/sesuai Kartu Identitas

2 Jalan Asuhan, Singapore 299323

Address of Domicile/Based on ID Card

Jabatan

Komisaris Utama/*President Commissioner*

Position

Nama

Julian Lee Khee Seong

Name

Alamat Kantor

UOB Plaza Thamrin Nine 36th Floor

Office Address

Jl. M.H. Thamrin Kav 8-9 Jakarta 10230

Alamat Domisili/sesuai Kartu Identitas

46 Parry Terrace, Singapore, 547145

Address of Domicile/Based on ID Card

Jabatan

Komisaris/*Commissioner*

Position

Nama

Kurnia Salim

Name

Alamat Kantor

UOB Plaza Thamrin Nine 36th Floor

Office Address

Jl. M.H. Thamrin Kav 8-9 Jakarta 10230

Alamat Domisili/sesuai Kartu Identitas

Jl. Puri Indah Raya BLK E-1/33, Jakarta

Address of Domicile/Based on ID Card

Jabatan

Komisaris Independen/*Independent Commissioner*

Position

Nama

Yacinta Fabiana Tjang

Name

Alamat Kantor

UOB Plaza Thamrin Nine 36th Floor

Office Address

Jl. M.H. Thamrin Kav 8-9 Jakarta 10230

Alamat Domisili/sesuai Kartu Identitas

Gading Kirana Barat IV E4/39, Jakarta

Address of Domicile/Based on ID Card

Jabatan

Direktur Utama/*President Director*

Position

Nama

Ahmad Fadjar

Name

Alamat Kantor

UOB Plaza Thamrin Nine 36th Floor

Office Address

Jl. M.H. Thamrin Kav 8-9 Jakarta 10230

Alamat Domisili/sesuai Kartu Identitas

Jl. Mendawai III/ 19, Jakarta

Address of Domicile/Based on ID Card

Jabatan

Direktur/*Director*

Position

Nama

Ronald Lohanata

Name

Alamat Kantor

UOB Plaza Thamrin Nine 36th Floor

Office Address

Jl. M.H. Thamrin Kav 8-9 Jakarta 10230

Alamat Domisili/sesuai Kartu Identitas

Jl. Mangga Besar VIII/31, Jakarta Barat

Address of Domicile/Based on ID Card

Jabatan

Direktur/*Director*

Position

Menyatakan bahwa :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Perusahaan;
2. Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam perusahaan.
5. Kami bertanggung jawab atas kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

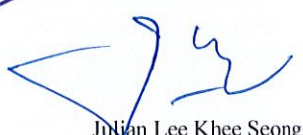
Declare that :

1. *We are responsible for the preparation and presentation of financial statements.*
2. *The Company's financial statements has been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*
3. a. *All information in the Company's financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner..*
b. *The Company's financial statements does not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material facts.*
4. *We are responsible for the Company's internal control systems.*
5. *We are responsible for the compliance with laws and regulations.*

This statement is made truthfully.

Komisaris / Commissioners


Wee Ee Chao


Julian Lee Khee Seong


Kurnia Salim

Direktur / Directors


Yacinta Fabiana Tjang


Ahmad Fadjar


Ronald Lohanata

Jakarta
30 Januari 2023 / January 30, 2023

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan



Registered Public Accountants
Decree of the Finance Minister of the Republic of Indonesia No. 855/KM.1/2017

No : 00441/2.1133/AU.1/09/1669-2/1/1/2023

Laporan Auditor Independen

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Dewan
Direksi
PT UOB Kay Hian Sekuritas

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT UOB Kay Hian Sekuritas ("Perusahaan"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Independent Auditor's Report

*The Shareholders, Board of Commissioners, and
Board of Directors
PT UOB Kay Hian Sekuritas*

Opinion

We have audited the financial statements of PT UOB Kay Hian Sekuritas ("the Company"), which comprise the statement of financial position as at December 31, 2022, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including a summary of significant accounting policies.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as at December 31, 2022, and its financial performance and its cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan



Registered Public Accountants
Decree of the Finance Minister of the Republic of Indonesia No. 855/KM.1/2017

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan



Registered Public Accountants
Decree of the Finance Minister of the Republic of Indonesia No. 855/KM.1/2017

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.*

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan



Registered Public Accountants
Decree of the Finance Minister of the Republic of Indonesia No. 855/KM.1/2017

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

- *Evaluate the overall presentation, structure, and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan



Ronny, CPA

Izin Akuntan Publik/Public Accountant License No. AP.1669
Izin Usaha KAP/Business License No. 855/KM.I/2017

30 Januari 2023/January 30, 2023



00441

The original financial statements included herein is in Indonesian language

PT UOB KAY HIAN SEKURITAS
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 Desember 2022

PT UOB KAY HIAN SEKURITAS
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
December 31, 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021 ^{*)} / December 31, 2021 ^{*)}	1 Januari 2021 ^{*)} / January 1, 2021 ^{*)}	
ASET					ASSETS
Kas dan setara kas	5, 26, 27, 28	238.696.413.038	241.814.842.603	195.545.462.424	Cash and cash equivalents
Piutang transaksi perantara pedagang efek					Securities brokerage receivables
Pihak ketiga	6, 27, 28	325.384.521.603	409.431.918.791	643.370.407.665	Third parties
Pihak berelasi	6, 26, 27, 28	4.559.572.097	769.927.068	649.883.571	Related parties
Piutang lain-lain					Other receivables
Pihak ketiga	7, 27, 28	758.605.301	720.550.197	362.625.609	Third parties
Biaya dibayar dimuka	8	1.336.637.223	1.809.745.652	2.843.650.759	Prepaid expenses
Pajak dibayar dimuka	9a	150.341.179	46.283.598	66.934.113	Prepaid tax
Aset takberwujud - bersih	10	1.233.916.411	1.139.262.771	1.233.120.259	Intangible assets - net
Aset hak guna - bersih	11	1.944.895.114	3.413.106.488	5.126.519.468	Right of use asset - net
Aset tetap - bersih	12	6.533.846.864	7.051.099.635	8.325.015.300	Property, plant and equipment - net
Aset pajak tangguhan	9d	3.042.154.662	2.810.348.151	3.639.931.692	Deferred tax assets
Aset lain-lain	13	2.429.301.830	1.390.087.852	1.334.407.543	Other assets
JUMLAH ASET		586.070.205.322	670.397.172.806	862.497.958.403	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS					LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS					LIABILITIES
Utang transaksi perantara pedagang efek					Securities brokerage payables
Pihak ketiga	14, 27, 28	141.734.168.455	232.612.699.152	449.797.973.318	Third parties
Pihak berelasi	14, 26, 27, 28	298.735.486	296.461.651	211.701.162	Related parties
Utang pajak	9b	1.792.571.758	3.151.376.751	2.728.498.926	Taxes payable
Beban akrual	15, 26, 27, 28	9.958.724.982	10.306.058.309	14.753.594.626	Accrued expenses
Utang sewa	11, 27, 28	1.282.441.234	2.439.672.101	3.993.596.410	Lease liabilities
Liabilitas imbalan kerja	16	12.985.911.210	11.694.369.000	13.426.970.000	Employee benefits liabilities
Utang subordinasi	17, 26, 27, 28	110.760.500.000	115.885.000.000	101.118.000.000	Subordinated loan
Utang lain-lain	18, 27, 28	2.147.326.165	1.110.001.559	733.781.212	Other payables
JUMLAH LIABILITAS		280.960.379.290	377.495.638.523	586.764.115.654	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS					EQUITY
Modal saham					Share capital
Nilai nominal Rp1.000.000 per lembar					Rp1,000,000 par value per share
Modal dasar, modal ditempatkan dan disetor penuh					Authorised, the issued and fully paid capital
130.000 lembar saham	19	130.000.000.000	130.000.000.000	130.000.000.000	130,000 shares
Saldo laba		175.248.172.502	163.914.814.553	147.701.998.239	Retained earnings
Rugi komprehensif lain		(138.346.470)	(1.013.280.270)	(1.968.155.490)	Other comprehensive loss
JUMLAH EKUITAS		305.109.826.032	292.901.534.283	275.733.842.749	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		586.070.205.322	670.397.172.806	862.497.958.403	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

^{*)}Disajikan kembali (catatan 31)

^{*)}As restated (note 31)

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini

See accompanying notes to the financial statements which form an integral part of this financial statements

The original financial statements included herein is in Indonesian language

PT UOB KAY HIAN SEKURITAS
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2022

PT UOB KAY HIAN SEKURITAS
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
 For the year ended
 December 31, 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2022	2021 ^{*)}	
PENDAPATAN USAHA				REVENUES
Pendapatan kontrak dengan pelanggan	21	94.223.403.043	80.085.934.449	Income from contract with customers
Pendapatan dari hasil investasi	21	20.374.950.514	28.589.394.779	Income from investment
Jumlah pendapatan usaha		114.598.353.557	108.675.329.228	Total revenues
BEBAN USAHA	22	(95.878.789.688)	(88.525.817.640)	OPERATING EXPENSES
LABA USAHA		18.719.563.869	20.149.511.588	OPERATING PROFIT
Pendapatan keuangan	23	4.649.893.241	3.352.719.559	Finance income
Beban keuangan	24	(6.184.179.288)	(4.941.030.746)	Finance expenses
(Beban) pendapatan lain-lain	25	(3.137.887.004)	2.467.295.414	Other (expenses) income
LABA SEBELUM PAJAK		14.047.390.818	21.028.495.815	PROFIT BEFORE TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX EXPENSE
Pajak kini	9c	(3.192.615.580)	(4.255.419.740)	Current tax
Pajak tangguhan	9d	478.582.711	(560.259.761)	Deferred tax
Jumlah beban pajak penghasilan		(2.714.032.869)	(4.815.679.501)	Total income tax expense
LABA TAHUN BERJALAN		11.333.357.949	16.212.816.314	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	16	1.121.710.000	1.224.199.000	Remeasurement of employee benefits liabilities
Pajak penghasilan terkait	9d	(246.776.200)	(269.323.780)	Related income tax
Jumlah penghasilan komprehensif lain		874.933.800	954.875.220	Total other comprehensive income
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		12.208.291.749	17.167.691.534	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

^{*)}Disajikan kembali (catatan 31)

^{*)}As restated (note 31)

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini

See accompanying notes to the financial statements which form an integral part of the financial statements

The original financial statements included
herein is in Indonesian language

PT UOB KAY HIAN SEKURITAS
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2022

PT UOB KAY HIAN SEKURITAS
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For the year ended
December 31, 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Saldo laba/ Retained earnings	Rugi komprehensif lain/Other comprehensive loss	Jumlah ekuitas/ Total equity	
Saldo per 1 Januari 2021 (Dilaporkan sebelumnya)		130.000.000.000	145.451.527.776	-	275.451.527.776	Balance as of January 1, 2021 (As previously reported)
Dampak penyajian kembali	31	-	2.250.470.463	(1.968.155.490)	282.314.973	Impact of restatement
Saldo per 1 Januari 2021		130.000.000.000	147.701.998.239	(1.968.155.490)	275.733.842.749	Balance as of January 1, 2021
Laba tahun berjalan 2021		-	16.212.816.314	-	16.212.816.314	Profit for the year 2021
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja - setelah pajak		-	-	954.875.220	954.875.220	Remeasurement of employee benefits liabilities - net of tax
Saldo per 31 Desember 2021		130.000.000.000	163.914.814.553	(1.013.280.270)	292.901.534.283	Balance as of December 31, 2021
Laba tahun berjalan 2022		-	11.333.357.949	-	11.333.357.949	Profit for the year 2022
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja - setelah pajak		-	-	874.933.800	874.933.800	Remeasurement of employee benefits liabilities - net of tax
Saldo per 31 Desember 2022		130.000.000.000	175.248.172.502	(138.346.470)	305.109.826.032	Balance as of December 31, 2022

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan
bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini

See accompanying notes to the financial statements
which form an integral part of this financial statements

PT UOB KAY HIAN SEKURITAS
LAPORAN ARUS KAS
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2022

PT UOB KAY HIAN SEKURITAS
STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the year ended
December 31, 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2022	2021 ^{*)}	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan komisi perantara pedagang efek	21	94.223.403.043	80.085.934.448	Receipt from securities brokerage commissions
Penerimaan penghasilan bunga		25.024.843.755	31.942.114.338	Receipt from interest income
Penerimaan dari lembaga kliring dan penjaminan - bersih		58.821.830.333	6.540.011.785	Receipt from clearing and guarantee institution - net
Pembayaran kepada nasabah - bersih (Pembayaran kepada) penerimaan dari perusahaan efek - bersih		(35.585.085.373)	(37.235.277.600)	Payment to customer - net (Payment to) receipt from securities companies- net
(Pembayaran kepada) penerimaan dari nasabah marjin - bersih		(27.055.600.000)	30.732.736.800	(Payment to) receipt from margin customer - net
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan		(6.799.649.664)	16.680.460.716	Payment to suppliers and employees
Pembayaran pajak penghasilan badan		(88.620.117.978)	(84.665.282.202)	Payment of corporate income tax
Penerimaan (pembayaran) lain-lain		(4.839.038.635)	(2.741.231.361)	Other receipts (payments)
		3.266.202.874	(3.990.682.941)	
Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi		18.436.788.355	37.348.783.983	Net cash provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	12	(1.890.623.751)	(939.315.656)	Acquisition of property, plant and equipment
Perolehan aset takberwujud	10	(429.104.560)	(225.000.000)	Acquisition of intangible assets
Perolehan aset hak guna	11	(198.000.000)	(261.000.000)	Acquisition of right of use asset
Hasil penjualan aset tetap	12	-	230.227.272	Proceed from sale of property, plant and equipment
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi		(2.517.728.311)	(1.195.088.384)	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari pinjaman subordinasi	17	17.488.500.000	68.477.500.000	Receipt from subordinated loan
Pembayaran pinjaman subordinasi	17	(34.977.000.000)	(52.675.000.000)	Payment of subordinated loan
Pembayaran bunga		(4.759.037.767)	(4.695.366.529)	Payment of interest
Pembayaran pokok atas liabilitas sewa	11	(1.500.454.242)	(1.553.924.309)	Payment of principal on lease liabilities
Kas bersih (digunakan untuk) diperoleh dari aktivitas pendanaan		(23.747.992.009)	9.553.209.162	Net cash (used in) provided by financing activities
(PENURUNAN) KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS		(7.828.931.965)	45.706.904.761	NET (DECREASE) INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN		241.814.842.603	195.545.462.424	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
DAMPAK PERUBAHAN SELISIH KURS		4.710.502.400	562.475.418	EFFECT OF EXCHANGE RATE DIFFERENCES
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN		238.696.413.038	241.814.842.603	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR

^{*)}Setelah reklasifikasi (catatan 31)

^{*)} After reclassification (note 31)

PT UOB KAY HIAN SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2022

PT UOB KAY HIAN SEKURITAS
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the year ended
December 31, 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT UOB Kay Hian Sekuritas ("Perusahaan") didirikan dengan nama PT UOB Securities berdasarkan Akta Notaris No. 11 tanggal 4 November 1991 dari Notaris Hendra Karyadi, S.H. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-3249.HT.01.01.Th.92 tanggal 25 April 1992 dan diumumkan dalam Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 29 tanggal 11 April 1995.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 84 dari Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., tanggal 19 Oktober 2022 tentang perubahan maksud, tujuan, serta kegiatan usaha. Akta perubahan tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0077857.AH.01.02.Tahun 2022 tanggal 27 Oktober 2022.

Kegiatan utama Perusahaan meliputi perantara pedagang efek dan penjamin emisi efek.

Perusahaan memperoleh ijin operasi dari Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) sebagai pialang saham, penjamin emisi dan manager investasi berdasarkan Surat Keputusan No. KEP-149/PM/1992 tanggal 17 Maret 1992, KEP-03/PM-MI/1995 tanggal 27 April 1995 dan KEP-15/PM/1995 tanggal 26 Mei 1995. Perusahaan memperoleh ijin untuk melakukan transaksi marjin dari Bursa Efek Indonesia, efektif sejak tanggal 7 November 2006. Pada tahun 2008, Perusahaan telah memperoleh ijin perpanjangan dari Bursa Efek Indonesia untuk melakukan transaksi marjin berdasarkan surat No. S-05310/BEI.ANG/10-2008 dan sesuai dengan Surat Keputusan KEP-00010/BEI/01-2009 tanggal 30 Januari 2009, Peraturan Nomor III-I tentang "Keanggotaan Marjin dan *Short Selling*" menetapkan bahwa bagi Anggota Bursa Efek yang telah memperoleh persetujuan untuk melakukan Transaksi Marjin sebelum diberlakukannya peraturan ini maka persetujuan untuk melakukan transaksi marjin tetap berlaku sampai dengan dilakukannya pemeriksaan oleh Bursa.

Berdasarkan surat Keputusan Ketua Bapepam dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) No. KEP-01/PM/MI/S.5/2002 tanggal 26 Maret 2002, Bapepam-LK mencabut ijin usaha Perusahaan sebagai manajer investasi dikarenakan Perusahaan sudah tidak aktif melakukan kegiatan usaha sebagai manajer investasi.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT UOB Kay Hian Sekuritas (the "Company") was established under the name PT UOB Securities based on Notarial Deed No. 11 dated November 4, 1991 of Notary Hendra Karyadi, S.H. The Deed of establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-3249.HT.01.01.Th.92 dated April 25, 1992 and published in the Supplement of State Gazette of the Republic of Indonesia No. 29 dated April 11, 1995.

The Company's Articles of Association have been amended several times, the latest by Notarial Deed No. 84 of Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., dated October 19, 2022 regarding about the change of purpose, objectives, and business activities. The amendment has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0077857.AH.01.02.Year 2022 dated October 27, 2022.

The Company's main activities are operating as securities broker and underwriter.

The Company obtained its license from the Capital Market Supervisory Agency and Financial Institution (Bapepam-LK) as a stockbroker, underwriter and investment manager based on Decision Letters No. KEP-149/PM/1992 dated March 17, 1992, KEP-03/PM-MI/1995 dated April 27, 1995 and KEP-15/PM/1995 dated May 26, 1995. The Company has obtained a license to conduct margin transactions from the Indonesia Stock Exchange, effective November 7, 2006. In 2008, the Company obtained a licenses renewal from the Indonesia Stock Exchange for the transactions based on letter No. S-05310/BEI.ANG/10-2008 and Decision Letter No. KEP-00010/BEI/01-2009 dated January 30, 2009, Regulation No. III-I, "Margin Membership and Short Selling", stipulates that Margin Transaction License obtained before the enactment of this regulation remain valid until an inspection is carried out by the Stock Exchange.

Based on Decision Letter of the Chairman of Capital Market Supervisory Agency and Financial Institution (Bapepam-LK) No. KEP-01/PM/MI/S.5/2002 dated March 26, 2002, the license of the Company as an investment manager was revoked since the Company had not have any activities as an investment manager.

PT UOB KAY HIAN SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2022

PT UOB KAY HIAN SEKURITAS
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For the year ended
December 31, 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Perusahaan tergabung dalam kelompok usaha (grup) UOB Kay Hian. Entitas induk langsung dan entitas induk utama Perusahaan adalah UOB Kay Hian Holdings Limited yang berdomisili di Singapura.

Perusahaan berkedudukan di UOB Plaza Thamrin Nine Lantai 36, Jl. MH. Thamrin Kav. 8-10, Jakarta 10230.

a. Establishment of the Company (continued)

The Company belongs to a group of companies owned by UOB Kay Hian. The Company's immediate parent company and ultimate parent company is UOB Kay Hian Holdings Limited domiciled in Singapore.

The Company is domiciled in UOB Plaza Thamrin Nine, 36th Floor, Jl. MH. Thamrin Kav 8-10, Jakarta 10230.

b. Dewan Komisaris dan Dewan Direksi

Susunan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Perusahaan per 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris
Komisaris Independen
Komisaris

Wee Ee Chao
Kurnia Salim
Julian Lee Khee Seong

Dewan Direksi

Presiden Direktur
Direktur
Direktur

Yacinta Fabiana Tjang
Ahmad Fadjat Siata
Ronald Lohanata

Susunan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Perusahaan per 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris
Komisaris Independen

Wee Ee Chao
Kurnia Salim

Dewan Direksi

Presiden Direktur
Direktur
Direktur

Yacinta Fabiana Tjang
Ahmad Fadjat Siata
Ronald Lohanata

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, jumlah karyawan Perusahaan masing-masing sejumlah 121 orang dan 115 orang (tidak diaudit).

As of December 31, 2022 and 2021, the Company has a total of 121 employees and 115 employees, respectively (unaudited).

c. Penyelesaian laporan keuangan

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah disetujui oleh Direktur untuk diterbitkan pada tanggal 30 Januari 2023.

c. Completion of financial statements

The preparation and fair presentation of the financial statements were the responsibilities of the management, and were approved by the Directors and authorized for issue on January 30, 2023.

PT UOB KAY HIAN SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2022

PT UOB KAY HIAN SEKURITAS
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For the year ended
December 31, 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI ("PSAK") DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ("ISAK")

a. Amendemen/penyesuaian dan interpretasi standar yang berlaku efektif pada tahun berjalan

Dalam tahun berjalan, Perusahaan telah menerapkan sejumlah amendemen dan interpretasi PSAK yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan dari Ikatan Akuntan Indonesia yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022.

- Amendemen PSAK 57 "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi" tentang kontrak memberatkan biaya memenuhi kontrak.
- Penyesuaian tahunan PSAK 71 "Instrumen Keuangan" dan PSAK 73 "Sewa".

Perusahaan telah menganalisa penerapan standar dan interpretasi akuntansi tersebut di atas dan penerapan tersebut tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap laporan keuangan.

Terkait adanya siaran pers Dewan Standar Akuntansi Keuangan dari Ikatan Akuntan Indonesia "Pengatribusian Imbalan pada Periode Jasa" pada bulan April 2022, Perusahaan mengubah kebijakan terkait atribusi imbalan pensiun pada periode jasa sesuai ketentuan dalam PSAK 24 untuk pola fakta umum dari program pensiun berbasis Undang-Undang Cipta Kerja No. 11/2020, Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021, dan POJK No. 20/POJK.04/2021 tentang "Penyusunan Laporan Keuangan Perusahaan Efek" dan SEOJK No. 25/SEOJK.04/2021 tentang "Pedoman Perlakuan Akuntansi Perusahaan Efek (PAPE)". Dampak terhadap laporan posisi keuangan 31 Desember 2021 dan 1 Januari 2021 serta pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 diungkapkan pada catatan 31.

b. Standar dan amendemen standar telah diterbitkan tapi belum diterapkan

Standar dan amendemen standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu sebagai berikut:

Efektif pada 1 Januari 2023:

- Amendemen PSAK 16 "Aset Tetap" tentang hasil sebelum penggunaan yang diintensikan.
- Amendemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan" dan amendemen PSAK 25 "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan" tentang definisi estimasi akuntansi.
- Amendemen PSAK 46 "Pajak Penghasilan" tentang pajak tangguhan terkait aset dan liabilitas yang timbul dari transaksi tunggal.

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("SFAS") AND INTERPRETATIONS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("IFAS")

a. Amendments/improvements and interpretations to standards effective in the current year

In the current year, the Company has applied a number of amendments and an interpretation to SFAS issued by the Financial Accounting Standard Board of the Indonesian Institute of Accountants that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on or after January 1, 2022.

- Amendment SFAS 57 "Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets" regarding onerous contracts - cost of fulfilling the contracts.
- Annual improvement SFAS 71 "Financial Instrument" and SFAS 73 "Lease".

The Company has assessed that the adoption of the above mentioned accounting standards and interpretations, do not have any significant impact to the financial statements.

Regarding the Financial Accounting Standard Board of the Indonesian Institute of Accountants press release "Compensation Attribution in the Service Period" in April 2022, the Company changed the policy related to the attribution of pension compensation in the service period in accordance with the provisions in SFAS 24 for the general fact pattern of pension programs based on the Job Creation Law No. 11/2020, Government Regulation No. 35 of 2021, and POJK No. 20/POJK.04/2021 regarding "Preparation of Financial Statements for Securities Company" and SEOJK No. 25/SEOJK.04/2021 regarding "Accounting Guidelines for Securities Company (PAPE)". The impact to the statement of financial position as of December 31, 2021 and January 1, 2021 and to the statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2021 are disclosed in note 31.

b. Standards and amendments to standards issued not yet adopted

Standards and amendments to standards effective for periods beginning on or after January 1, 2023, with early application permitted is as follows:

Effective on January 1, 2023:

- Amendment SFAS 16 "Property, Plant and Equipment" about proceeds before intended use.
- Amendment SFAS 1 "Presentation of Financial Statements" and amendment SFAS 25 "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates, and Errors" about definition of accounting estimate.
- Amendment SFAS 46 "Income Taxes" about deferred tax related to assets and liabilities arising from a single transaction.

PT UOB KAY HIAN SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2022

PT UOB KAY HIAN SEKURITAS
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For the year ended
December 31, 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI ("PSAK") DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ("ISAK") (lanjutan)

b. Standar dan amendemen standar telah diterbitkan tapi belum diterapkan (lanjutan)

Efektif pada 1 Januari 2024:

- Amendemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan" tentang liabilitas jangka panjang dengan kovenan.
- Amendemen PSAK 73 "Sewa" tentang liabilitas sewa pada transaksi jual dan sewa-balik.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, dampak dari standar dan interpretasi tersebut terhadap laporan keuangan tidak dapat diketahui atau diestimasi oleh manajemen.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

a. Pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang mencakup pernyataan dan interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, Peraturan OJK No. 20/POJK.04/2021 tentang "Penyusunan Laporan Keuangan Perusahaan Efek" dan SEOJK No. 25/SEOJK.04/2021 tentang "Pedoman Perlakuan Akuntansi Perusahaan Efek" untuk 31 Desember 2022, serta Peraturan Bapepam dan LK No. VIII.G.17 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. KEP-689/BL/2011 tentang "Pedoman Akuntansi Perusahaan Efek" untuk 31 Desember 2021.

b. Dasar penyusunan

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021.

Dasar pengukuran laporan keuangan adalah konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam catatan atas laporan keuangan. Laporan keuangan disusun dengan menggunakan metode akrual, kecuali laporan arus kas.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*) dimana arus kas dikelompokkan dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("SFAS") AND INTERPRETATIONS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("IFAS") (continued)

b. Standards and amendments to standards issued not yet adopted (continued)

Effective on January 1, 2024:

- Amendment SFAS 1 "Presentation of Financial Statements" about the non-current liabilities with covenants.
- Amendment SFAS 73 "Lease" about lease liability in a sale and leaseback.

As of the issuance date of the financial statements, the effects of adopting these standards, amendments and interpretation on the financial statements is not known nor reasonably estimable by management.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of compliance

Financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which comprise the statements and interpretations issued by Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants, OJK Regulation No. 20/POJK.04/2021, regarding "Preparation of Securities Company' Financial Statements" and SEOJK No. 25/SEOJK.04/2021 regarding "Accounting Guidelines for Securities Company" for December 31, 2022, also Bapepam and LK regulation No. VIII.G.17 Attachment of the Chairman of Bapepam and LK's decree No. KEP-689/BL/2011 "Accounting Guidelines for Securities Company" for December 31, 2021.

b. Basis of preparation

The accounting policies adopted in the preparation of the financial statements are consistent with those made in the preparation of the Company's financial statements for the year ended December 31, 2022 and 2021.

The measurement basis used in the accompanying financial statements is the historical cost concept, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related notes to financial statements. The accompanying financial statements except for the statements of cash flows, are prepared using the accrual basis.

The statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying the cash flows into operating, investing, and financing activities.

The reporting currency used in the preparation of the accompanying financial statements in Rupiah, which is the Company's functional currency.

PT UOB KAY HIAN SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2022

PT UOB KAY HIAN SEKURITAS
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For the year ended
December 31, 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

c. Transaksi dan penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing

Laporan keuangan Perusahaan diukur dan disajikan dalam mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan dari Perusahaan disajikan dalam mata uang Rupiah yang merupakan mata uang fungsional dan mata uang penyajian untuk laporan keuangan.

Dalam penyusunan laporan keuangan Perusahaan, transaksi dalam mata uang asing selain mata uang fungsional entitas (mata uang asing) diakui pada kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap akhir periode pelaporan, pos moneter dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Pos-pos non moneter yang diukur pada nilai wajar dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan. Pos non-moneter yang diukur dalam biaya historis dalam valuta asing tidak dijabarkan kembali.

Selisih kurs atas pos moneter diakui dalam laba rugi pada periode saat terjadinya kecuali untuk:

- Selisih kurs atas pinjaman valuta asing yang berkaitan dengan aset dalam konstruksi untuk penggunaan yang produktif di masa depan, termasuk dalam biaya perolehan aset tersebut ketika dianggap sebagai penyesuaian atas biaya bunga atas pinjaman valuta asing.
- Selisih kurs atas transaksi yang ditetapkan untuk tujuan lindung nilai risiko valuta asing tertentu.

Kurs yang digunakan sebagai acuan adalah kurs yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, kurs yang digunakan masing-masing adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Dolar Amerika Serikat	15.731	14.265	United States Dollar
Dolar Singapura	11.659	10.535	Singapore Dollar
Dolar Hongkong	2.019	1.830	Hongkong Dollar

d. Transaksi pihak-pihak berelasi

Perusahaan mempunyai transaksi dengan pihak berelasi sebagaimana didefinisikan pada PSAK 7.

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan.

c. Foreign currency transactions and translation

The financial statement of the Company is measured and presented in the currency of the primary economic environment in which the entity operates (its functional currency). The financial statements of the Company are presented in Indonesian Rupiah, which is the functional currency and the presentation currency for the financial statements.

In preparing the financial statements of the Company, transactions in currencies other than the entity's functional currency (foreign currencies) are recognized at the rates of exchange prevailing at the dates of the transactions. At the end of each reporting period, monetary items denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at that date. Non-monetary items carried at fair value that are denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at the date when the fair value was determined. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated.

Exchange differences on monetary items are recognized in profit or loss in the period in which they arise except for:

- Exchange differences on foreign currency borrowings relating to assets under construction for future productive use, which are included in the cost of those assets when they are regarded as an adjustment to interest costs on those foreign currency borrowing.
- Exchange differences on transaction entered into in order to hedge certain foreign currency risks.

Exchange rate used as benchmark is the rate which is issued by Bank Indonesia.

As of December 31, 2022 and 2021, the exchange rates used are respectively, as follows:

d. Transaction with related parties

The Company has transaction with related parties as defined in SFAS 7.

Significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the financial statements.

PT UOB KAY HIAN SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2022

PT UOB KAY HIAN SEKURITAS
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For the year ended
December 31, 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

e. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank serta deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atas utang serta tidak dibatasi penggunaannya. Deposito berjangka yang digunakan sebagai jaminan dan dibatasi penggunaannya disajikan secara terpisah pada laporan posisi keuangan.

e. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in banks and time deposits with maturities of 3 (three) months or less at the time of placement, with no restriction as to usage, or not pledged as collateral for loans and other borrowings. Time deposits pledged as guaranteed and restricted are presented as a separate item in the statements of financial position.

f. Instrumen keuangan

Aset keuangan Perusahaan yang terdiri dari kas dan setara kas, piutang transaksi perantara pedagang efek, piutang lain-lain, dan uang jaminan (bagian dari aset lain-lain), serta liabilitas keuangan Perusahaan yang terdiri dari utang transaksi perantara pedagang efek, utang subordinasi, beban akrual, utang sewa, dan utang lain-lain, dikategorikan sebagai "instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi".

f. Financial instruments

The Company's financial assets comprise cash and cash equivalents, securities brokerage receivables, other receivables, and refundable deposits (part of other assets), and the Company's financial liabilities comprise securities brokerage payables, subordinated loan, accrued expenses, lease liabilities, and other payables, are categorized as "financial instruments measured at amortized cost".

Aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui pada laporan posisi keuangan pada saat Perusahaan menjadi salah satu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen tersebut. Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal bergantung pada karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan dan model bisnis Perusahaan untuk mengelolanya.

Financial assets and financial liabilities are recognized on the statement of financial position when the Company becomes a party to the contractual provisions of the instrument. The classification of financial assets at initial recognition depends on the financial asset's contractual cash flow characteristics and the Company's business model for managing them.

Suatu aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika memenuhi kedua kondisi berikut dan tidak ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi:

A financial asset is measured at amortised cost if it meets both of the following conditions and is not designated as at fair value through profit or loss:

- Dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

- It is held within a business model whose objective is to hold financial assets to collect contractual cash flows; and
- Its contractual terms give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on principal amount outstanding.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi. Selanjutnya, aset keuangan diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*Effective Interest Rate*) ("EIR"), setelah dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari EIR tersebut. Amortisasi EIR dicatat dalam laporan laba rugi. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laporan laba rugi.

Financial assets at amortized cost are recognized initially at fair value plus transaction costs. Subsequently, the financial assets are measured using the Effective Interest Rate ("EIR") method, less impairment. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in the profit or loss. The losses arising from impairment are also recognized in the profit or loss.

PT UOB KAY HIAN SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2022

PT UOB KAY HIAN SEKURITAS
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For the year ended
December 31, 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

Pada setiap periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Perusahaan menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian, Perusahaan membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal. Informasi perkiraan masa depan yang wajar dan terdukung meliputi peringkat kredit internal, peringkat kredit eksternal, memburuknya kondisi bisnis, keuangan atau ekonomi baik yang terjadi saat ini atau prakiraan yang akan menyebabkan perubahan signifikan kemampuan peminjam untuk menyelesaikan kewajiban utang, peningkatan risiko kredit secara signifikan pada instrumen keuangan lainnya dari peminjam yang sama, perubahan signifikan pada nilai agunan serta perubahan signifikan dalam perkiraan kinerja dan perilaku peminjam.

Perusahaan mengakui kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya ketika telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal. Jika risiko kredit atas instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Perusahaan mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan. Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur mewakili kerugian kredit yang diharapkan yang akan dihasilkan dari semua kemungkinan peristiwa gagal bayar selama perkiraan umur instrumen keuangan. Sebaliknya, kerugian kredit ekspektasian 12 bulan merupakan bagian dari kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur yang diharapkan dihasilkan dari peristiwa gagal bayar pada instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Perusahaan mempertimbangkan aset keuangan mengalami gagal bayar ketika pembayaran kontraktual telah jatuh tempo 90 hari. Namun, dalam kasus tertentu, Perusahaan juga dapat mempertimbangkan aset keuangan mengalami gagal bayar ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Perusahaan tidak mungkin menerima jumlah kontraktual yang terutang secara penuh. Aset keuangan dihapuskan jika tidak terdapat ekspektasi yang wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

f. Financial instruments (continued)

At each reporting date, the Company assess whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Company use the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses. To make that assessment, the Company compare the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition. The forwarding-looking information include internal credit rating, external credit rating, actual or expected significant adverse changes in business, financial or economic conditions that are expected to cause a significant change to the borrower's ability to meet its obligations, significant increases in credit risk on other financial instruments of the same borrower, significant changes in the value of the collateral and significant changes in the expected performance and behaviour of the borrower.

The Company recognises lifetime expected credit loss when there has been a significant increase in credit risk since initial recognition. However, if the credit risk on the financial instrument has not increased significantly since initial recognition, the Company measures the loss allowance for that financial instrument at an amount equal to 12 months expected credit loss. Lifetime expected credit loss represents the expected credit losses that will result from all possible default events over the expected life of a financial instrument. In contrast, 12 months expected credit loss represents the portion of lifetime expected credit loss that is expected to result from default events on a financial instrument that are possible within 12 months after the reporting date.

The Company considers a financial asset in default when contractual payments are 90 days past due. However, in certain cases, the Company may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Company is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full. A financial asset is written off when there is no reasonable expectation of recovering the contractual cash flows.

PT UOB KAY HIAN SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2022

PT UOB KAY HIAN SEKURITAS
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For the year ended
December 31, 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

Perusahaan menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha. Kerugian penurunan nilai piutang disajikan sebagai kerugian penurunan nilai bersih dalam beban umum dan administrasi. Ketika piutang, yang penyisihan penurunan nilainya telah diakui, tidak dapat ditagih pada periode selanjutnya, maka piutang tersebut dihapusbukukan dengan mengurangi akun penyisihan. Pemulihan selanjutnya dari jumlah yang dihapuskan sebelumnya dikreditkan ke item baris yang sama.

Aset keuangan (atau mana yang lebih tepat, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut telah berakhir; atau (2) Perusahaan telah mengalihkan hak mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset atau berkewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga dalam perjanjian "pass-through"; dan baik (a) Perusahaan telah secara substansial, mengalihkan seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau (b) Perusahaan secara substansial tidak mengalihkan atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat suatu aset, namun telah mengalihkan kendali atas aset tersebut.

Perusahaan memiliki liabilitas keuangan yang diklasifikasikan dalam liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif termasuk di dalam biaya keuangan dalam laporan laba rugi. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluarsa. Jika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan dengan liabilitas yang lain pada keadaan yang secara substansial berbeda, atau berdasarkan suatu liabilitas yang ada yang secara substansial telah diubah, maka pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan perbedaan nilai tercatat masing-masing diakui dalam laporan laba rugi.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

f. Financial instruments (continued)

The Company applied a simplified approach to measure such expected credit loss for trade receivables. Impairment losses on receivables are presented as net impairment losses within general and administrative expenses. When the receivables for which an impairment allowance had been recognized becomes uncollectible in a subsequent period, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the same line item.

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when: (1) the rights to receive cash flows from the asset have expired; or (2) the Company has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; and either (a) the Company has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Company has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

The Company has financial liabilities classified into the financial liabilities measured at amortised cost. All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs and subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method. The amortization of the effective interest rate is included in finance costs in the profit or loss. Financial liabilities are classified as non-current liabilities when the remaining maturity is more than 12 months, and as current liabilities when the remaining maturity is less than 12 months.

Financial liabilities are derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or expired. Where an existing financial liability is replaced by another liability with substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amount is recognized in the statements of profit or loss.

PT UOB KAY HIAN SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2022

PT UOB KAY HIAN SEKURITAS
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For the year ended
December 31, 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

f. Financial instruments (continued)

Aset dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan ada maksud untuk melakukan penyelesaian tersebut secara neto, atau apabila aset direalisasi dan liabilitas diselesaikan secara bersamaan.

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is presented in the statement of financial position when there is a legal right of offset and there is an intention to settle on a net basis, or when the asset is realized and the liability settled simultaneously.

g. Aset tetap

g. Property, plant and equipment

Aset tetap dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Property, plant and equipment are stated at cost, less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Penyusutan diakui dengan metode garis lurus setelah memperhitungkan nilai residu berdasarkan taksiran masa aset tetap sebagai berikut:

Depreciation is recognized so as to write-off the cost of assets less residual values using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

	<u>Tahun/Years</u>	
Perabotan	5	Furniture and fittings
Peralatan komputer	5	Computer equipment
Alat komunikasi	5	Communication equipment
Peralatan kantor	5	Office equipment
Kendaraan	5	Vehicles

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direviu setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

The cost of maintenance and repairs is charged to profit or loss as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of property, plant and equipment, are recognized as asset if, and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan timbul dari penggunaan aset secara berkelanjutan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari pelepasan atau penghentian pengakuan suatu aset tetap ditentukan sebagai selisih antara hasil penjualan dan nilai tercatat aset dan diakui dalam laba rugi.

An item of property, plant and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected to arise from the continued use of the asset. Any gain or loss arising on the disposal or retirement of an item of property, plant and equipment is determined as the difference between the sales proceeds and the carrying amount of the asset and is recognized in profit or loss.

PT UOB KAY HIAN SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2022

PT UOB KAY HIAN SEKURITAS
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For the year ended
December 31, 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

h. Aset takberwujud

Aset takberwujud terdiri dari penyertaan pada Bursa Efek Indonesia yang mempunyai masa manfaat tidak terbatas dan piranti lunak komputer yang mempunyai masa manfaat yang terbatas, dan diukur pada harga perolehannya dikurangi akumulasi amortisasi. Amortisasi diakui dalam laba rugi dengan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat aset takberwujud dan dihitung sejak aset yang bersangkutan siap untuk digunakan. Taksiran masa manfaat Perusahaan atas piranti lunak komputer adalah 5 tahun.

Penyertaan pada Bursa Efek Indonesia diperlakukan sebagai aset takberwujud yang memiliki umur manfaat tidak terbatas karena diperkirakan memberikan kontribusi arus kas masuk neto secara tidak terbatas.

i. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, jumlah terpulihkan dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi jumlah terpulihkan atas suatu aset individual, Perusahaan mengestimasi jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas atas aset.

Estimasi jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakainya, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Jika jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan dan rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi.

Apabila penurunan nilai selanjutnya dipulihkan, jumlah tercatat aset (atau unit penghasil kas) ditingkatkan ke estimasi yang direvisi dari jumlah terpulihkannya, namun kenaikan jumlah tercatat tidak boleh melebihi jumlah tercatat yang tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui untuk aset (atau unit penghasil kas) pada tahun-tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi, kecuali aset yang bersangkutan dicatat pada jumlah revaluasi, dalam hal ini pembalikan kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai kenaikan nilai revaluasi.

h. Intangible assets

Intangible assets comprise of participation in IDX which has indefinite useful lives and computer software which have finite useful lives, and are measured at cost less accumulated amortization. Amortization is recognized in consolidated profit or loss on a straight-line basis over the estimated useful lives of intangible assets, from the date they are available for use. The Company's estimated useful life of computer software is 5 years.

Participation in IDX is treated as having an indefinite useful life because it is expected to contribute to the Company's net cash inflow indefinitely.

i. Impairment of non-financial assets

At the end of each reporting period, the Company reviews the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). When it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Company estimates the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

When an impairment loss subsequently reverses, the carrying amount of the asset (or a cash-generating unit) is increased to the revised estimate of its recoverable amount, but so that the increased carrying amount does not exceed the carrying amount that would have been determined had no impairment loss been recognized for the asset (or cash-generating unit) in prior years. A reversal of an impairment loss is recognized immediately in profit or loss, unless the relevant asset is carried at a revalued amount, in which case the reversal of the impairment loss is treated as a revaluation increase.

PT UOB KAY HIAN SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2022

PT UOB KAY HIAN SEKURITAS
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For the year ended
December 31, 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

j. Sewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Perusahaan menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Perusahaan harus menilai apakah:

- Perusahaan memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
- Perusahaan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Perusahaan memiliki hak ini ketika Perusahaan memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
 - a. Perusahaan memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
 - b. Perusahaan telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal inepsi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Perusahaan mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa.

Pada tanggal permulaan sewa, Perusahaan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan, dan estimasi biaya untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar atau tempat di mana aset berada, dikurangi insentif sewa yang diterima.

Setelah tanggal permulaan, aset hak-guna diukur dengan model biaya. Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa. Selain itu, aset hak-guna secara berkala dikurangi dengan kerugian penurunan nilai, jika ada, dan disesuaikan dengan pengukuran kembali liabilitas sewa.

j. Leases

At the inception of a contract, the Company assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Company shall assess whether:

- *The Company has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*
- *The Company has the right to direct the use of the asset. The Company has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:*
 - a. The Company has the right to operate the asset;*
 - b. The Company has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.*

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Company allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

The Company recognized a right-of-use assets and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use assets are initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct costs incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset or the site on which it is located, less any lease incentives received.

After commencement date, right-of-use asset is measured using cost model. The right-of-use assets are subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term. In addition, the right-of-use asset is periodically reduced by impairment losses, if any, and adjusted for certain remeasurements of the lease liability.

PT UOB KAY HIAN SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2022

PT UOB KAY HIAN SEKURITAS
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For the year ended
December 31, 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

j. Sewa (lanjutan)

j. Leases (continued)

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Company uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika Perusahaan cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Perusahaan cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

- fixed payments, including in-substance fixed payments;
- variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;
- amounts expected to be payable under a residual value guarantee;
- the exercise price under a purchase option that the Company is reasonably certain to exercise; and
- penalties for early termination of a lease unless the Company is reasonably certain not to terminate early.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

Perusahaan menyajikan aset hak-guna terpisah dari "Aset tetap" dan "Liabilitas sewa" di dalam laporan posisi keuangan.

The Company presents right-of-use assets separately from "Property, plant and equipment" and "Lease liabilities" in the statement of financial position.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Perusahaan pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Perusahaan akan mengeksekusi opsi beli, maka Perusahaan menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Perusahaan menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Company by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use assets reflects that the Company will exercise a purchase option, the Company depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Company depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

Perusahaan memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa atas aset bernilai-rendah. Perusahaan mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

The Company has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less and lease of low-value assets. The Company recognized the leases payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

PT UOB KAY HIAN SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2022

PT UOB KAY HIAN SEKURITAS
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For the year ended
December 31, 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

j. Sewa (lanjutan)

j. Leases (continued)

Perusahaan mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

The Company account for a lease modification as a separate lease if both:

- modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih; dan
- imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

- the modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets; and
- the consideration for the lease increases by an amount commensurate with the standalone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that standalone price to reflect the circumstances of the particular contract.

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, Perusahaan:

For a lease modification that is not accounted for as a separate lease, at the effective date of the lease modification, the Company:

- mengukur kembali dan mengalokasikan imbalan kontrak modifikasian;
- menentukan masa sewa dari sewa modifikasian;
- mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa revision menggunakan tingkat diskonto revision berdasarkan sisa umur sewa dan sisa pembayaran sewa dengan melakukan penyesuaian terhadap aset hak-guna. Tingkat diskonto revisian ditentukan sebagai suku bunga pinjaman inkremental Perusahaan pada tanggal efektif modifikasi;
- menurunkan jumlah tercatat aset hak-guna untuk merefleksikan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa untuk modifikasi sewa yang menurunkan ruang lingkup sewa. Perusahaan mengakui dalam laba rugi setiap laba rugi yang terkait dengan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa tersebut; dan
- membuat penyesuaian terkait dengan aset hak-guna untuk seluruh modifikasi sewa lainnya.

- remeasure and allocate the consideration in the modified contract;
- determine the lease term of the modified lease;
- remeasure the lease liability by discounting the revised lease payments using a revised discount rate on the basis of the remaining lease term and the remaining lease payment with a corresponding adjustment to the right-of-use assets. The revised discount rate is determined as the Company's incremental borrowing rate at the effective date of the modification;
- decrease the carrying amount of the right-of-use asset to reflect the partial or full termination of the lease for lease modifications that decrease the scope of the lease. The Company recognise in profit or loss any gain or loss relating to the partial or full termination of the lease; and
- make a corresponding adjustment to the right-of-use assets for all other lease modifications.

k. Pengakuan pendapatan dan beban

k. Revenue and expense recognition

Pendapatan diukur dengan nilai wajar imbalan yang diterima atau dapat diterima dalam kegiatan usaha normal Perusahaan, setelah dikurangi potongan harga dan diskon dan tidak termasuk pajak pertambahan nilai.

Revenue is measured at the fair value of the consideration received or receivable in the ordinary course of the Company's activities, net of rebates and discounts and exclude value added tax.

Perusahaan menentukan pengakuan pendapatan untuk kegiatan penjaminan emisi efek dan perantara pedagang efek dengan analisa transaksi melalui lima langkah analisa sebagai berikut:

The Company determine the revenue recognition for underwriting and securities broker by performing analysis through the following five steps of assessment:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.

1. Identify contracts with customers.
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods that are distinct.

PT UOB KAY HIAN SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2022

PT UOB KAY HIAN SEKURITAS
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For the year ended
December 31, 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

k. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

k. Revenue and expense recognition (continued)

Perusahaan menentukan pengakuan pendapatan untuk kegiatan penjaminan emisi efek dan perantara pedagang efek dengan analisa transaksi melalui lima langkah analisa sebagai berikut (lanjutan):

The Company determine the revenue recognition for underwriting and securities broker by performing analysis through the following five steps of assessment (continued):

3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu Perusahaan sebagai kompensasi atas diteruskannya barang yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Perusahaan membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diteruskannya barang yang dijanjikan ke pelanggan.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang tersebut).

3. Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which a Company expects to be entitled in exchange for transferring promised goods to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Company estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods to a customer.

4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost plus margin.

5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods to a customer (which is when the customer obtains control of that goods).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

A performance obligation may be satisfied at the following:

- a. Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- b. Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Perusahaan memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

- a. A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
- b. Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Company selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.

Pendapatan kegiatan perantara pedagang efek diakui pada tanggal transaksi terjadi. Pendapatan dividen dari portofolio efek saham diakui pada saat terdapat hak untuk menerima pembayaran.

Brokerage commissions are recognized on the date of transactions. Dividend income from shares is recognized when the right to receive the payment is established.

PT UOB KAY HIAN SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2022

PT UOB KAY HIAN SEKURITAS
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For the year ended
December 31, 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

k. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

k. Revenue and expense recognition (continued)

Keuntungan/(kerugian) yang timbul dari penjualan portofolio efek dan keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi akibat perubahan nilai wajar portofolio efek dicatat pada pendapatan kegiatan perantara pedagang efek.

Gains/(losses) on securities portfolio sold and unrealised gains/(losses) from changes in the fair value of securities portfolio included in the on revenue from brokerage activities.

Pendapatan kegiatan penjaminan emisi diakui pada saat aktivitas secara substansi telah selesai dan jumlah pendapatan telah dapat ditentukan.

Underwriting fees is recognized when the activities are substantially completed and the amount of income has been determined.

Beban yang terjadi pada umumnya dibebankan pada saat terjadinya diakui berdasarkan metode akrual. Beban yang timbul sehubungan dengan aktivitas penjaminan emisi diakumulasi dan dibebankan pada saat pendapatan penjaminan emisi diakui. Dalam hal kegiatan penjaminan emisi tidak diselesaikan dan emisi portofolio efek dibatalkan, maka beban penjaminan emisi tersebut dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

Expenses are generally recognized when incurred on accrual basis. Expenses incurred relating to underwriting activities are accumulated and charged against income when underwriting fees are recognized. When the underwriting activities are not completed and shares issuance is cancelled, the underwriting expenses are charged to the current year's statements of profit or loss and other comprehensive income.

Perusahaan tidak mengharapkan untuk memiliki kontrak di mana periode antara pengalihan jasa yang dijanjikan kepada pelanggan dan pembayaran oleh pelanggan melebihi satu tahun. Sehingga, Perusahaan tidak menyesuaikan harga transaksi terhadap dampak komponen pendanaan.

The Company does not expect to have any contracts where the period between the transfer of the promised services to the customer and payment by the customer exceeds one year. As a consequence, the Company does not adjust any of the transaction prices for the time value of money.

l. Imbalan kerja

l. Employee benefits

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan. Imbalan kerja jangka pendek termasuk upah, gaji, bonus, dan insentif.

Short-term employee benefits are recognized when they accrue to the employees. Short-term employee benefits include wages, salaries, bonus, and incentives.

Perusahaan memberikan imbalan kerja untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Cipta Kerja No. 11/2020, Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 dan Peraturan Perusahaan (PP). Perusahaan menghitung selisih antara imbalan yang diterima karyawan berdasarkan undang-undang yang berlaku dan PP dengan manfaat yang diterima dari program pensiun untuk pensiun normal.

The Company provides employee benefits as required under Job Creation Law No. 11/2020, Government Regulation No. 35 of 2021 and Company Regulation (CR). For normal pension scheme, the Company calculates and recognizes the higher of the benefits under the Labor Law and CR and those under such pension plan.

PT UOB KAY HIAN SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2022

PT UOB KAY HIAN SEKURITAS
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For the year ended
December 31, 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

l. Imbalan kerja (lanjutan)

Biaya penyediaan imbalan ditentukan dengan menggunakan metode *projected unit credit* dengan penilaian aktuarial yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan tahunan. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas di masa depan dengan menggunakan tingkat diskonto dari imbal hasil obligasi pemerintah jangka panjang dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang dimana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sama dengan kewajiban imbalan pensiun yang bersangkutan. Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, perubahan dampak batas atas aset (jika ada) dan imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga) yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Biaya jasa lalu diakui segera dalam laporan laba rugi. Keuntungan dan kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian program diakui ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

m. Pajak penghasilan

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah pajak yang terhutang dan pajak tangguhan.

Pajak kini terutang berdasarkan laba kena pajak untuk suatu tahun. Laba kena pajak berbeda dari laba sebelum pajak seperti yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain karena pos pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan pada tahun berbeda dan pos-pos yang tidak pernah dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak yang digunakan dalam perhitungan laba kena pajak. Liabilitas pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal (selain dari kombinasi bisnis) dari aset dan liabilitas suatu transaksi yang tidak mempengaruhi laba kena pajak atau laba akuntansi. Selain itu, liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal *goodwill*.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

l. Employee benefits (continued)

The cost of providing benefits is determined using the *projected unit credit method*, with actuarial valuations being carried out at the end of each annual reporting period. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using discount rate of long-term government bond yields that are denominated in Rupiah in which the benefit will be paid and that have terms to maturity similar to related pension obligation. Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, the effect of the changes to the asset ceiling (if applicable) and the return on plan assets (excluding interest), is recognized in other comprehensive income in the period in which they occur. Past-service costs are recognized immediately in profit or loss. Gains or losses on the curtailment or settlement are recognized when the curtailment or settlement occurs.

m. Income tax

Income tax expense represents the sum of the tax currently payable and deferred tax.

The tax currently payable is based on taxable profit for the year. Taxable profit differs from profit before tax as reported in the statement of profit or loss and other comprehensive income because of items of income or expense that are taxable or deductible in other years and items that are never taxable or deductible.

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Deferred tax is recognized on temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities in the financial statements and the corresponding tax bases used in the computation of taxable profit. Deferred tax liabilities are generally recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are generally recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which those deductible temporary differences can be utilized. Such deferred tax assets and liabilities are not recognized if the temporary differences arises from the initial recognition (other than in a business combination) of assets and liabilities in a transaction that affects neither the taxable profit nor the accounting profit. In addition, deferred tax liabilities are not recognized if the temporary differences arises from the initial recognition of *goodwill*.

PT UOB KAY HIAN SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2022

PT UOB KAY HIAN SEKURITAS
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For the year ended
December 31, 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

m. Pajak penghasilan (lanjutan)

m. Income tax (continued)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the period in which the liability is settled or the asset realized, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted, or substantively enacted, by the end of the reporting period.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Perusahaan memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

The measurement of deferred tax assets and liabilities reflects the tax consequences that would follow from the manner in which the Company expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of their assets and liabilities.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba rugi periode berjalan, kecuali sepanjang pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui, di luar laba rugi (baik dalam penghasilan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui di luar laba rugi atau yang timbul dari akuntansi awal kombinasi bisnis. Dalam hal kombinasi bisnis, pengaruh pajak termasuk dalam akuntansi kombinasi bisnis.

Current and deferred tax are recognized as an expense or income in profit or loss, except when they relate to items that are recognized outside of profit or loss (whether in other comprehensive income or directly in equity), in which case the tax is also recognized outside of profit or loss, or where they arise from the initial accounting for a business combination. In the case of a business combination, the tax effect is included in the accounting for the business combination.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda yang memiliki intensi untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities and when they relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities when there is an intention to settle its current tax assets and current tax liabilities on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

PT UOB KAY HIAN SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2022

PT UOB KAY HIAN SEKURITAS
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For the year ended
December 31, 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan, yang dijelaskan dalam Catatan 3, Direksi diwajibkan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode dimana estimasi tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode tersebut, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi periode saat ini dan masa depan.

Pertimbangan kritis dalam penerapan kebijakan akuntansi

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang dijelaskan dalam Catatan 3, manajemen tidak melakukan pertimbangan kritis yang memiliki dampak signifikan pada jumlah yang diakui dalam laporan keuangan Perusahaan, selain dari estimasi, seperti yang dijelaskan di bawah ini.

Sumber estimasi ketidakpastian

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber estimasi ketidakpastian utama lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan di bawah ini:

a. Penyisihan penurunan nilai piutang nasabah

Perusahaan mengevaluasi akun tertentu yang diketahui bahwa para pelanggannya tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Perusahaan mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari nasabah berdasarkan catatan kredit pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas nasabah terhadap jumlah terutang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan.

Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan penurunan nilai piutang nasabah. Nilai tercatat dari piutang nasabah Perusahaan sebelum penyisihan penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp276.648.666.789 dan Rp299.420.006.243. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 6.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY

In the application of the Company accounting policies, which are described in Note 3, the Directors are required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

Critical judgments in applying accounting policies

In the process of applying the Company's accounting policies described in Note 3, management has not made any critical judgement that has significant impact on the amounts recognized in the Company's financial statements, apart from those involving estimates, which are described below.

Key sources of estimation uncertainty

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period that may have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below:

a. Allowance for impairment of receivable from customers

The Company evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Company uses judgment, based on available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on any available Third parties credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Company expected to collect.

These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment of receivables from customer. The carrying amount of the Company's receivables from customers before allowance for impairment as of December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp276,648,666,789 and Rp299,420,006,243, respectively. Further details are disclosed in Note 6.

PT UOB KAY HIAN SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2022

PT UOB KAY HIAN SEKURITAS
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For the year ended
December 31, 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER
ESTIMASI KETIDAKPASTIAN** (lanjutan)

Sumber estimasi ketidakpastian (lanjutan)

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber estimasi ketidakpastian utama lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan di bawah ini (lanjutan):

b. Taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap

Masa manfaat setiap aset tetap Perusahaan ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa manfaat aset tetap dapat mempengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tersebut.

Nilai tercatat aset tetap diungkapkan dalam Catatan 12.

c. Liabilitas imbalan kerja

Nilai kini liabilitas imbalan kerja tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan dengan menggunakan asumsi aktuarial. Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya bersih untuk pensiun termasuk tingkat kenaikan gaji di masa datang dan tingkat diskonto. Setiap perubahan dalam asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat liabilitas imbalan kerja. Asumsi penting lainnya untuk liabilitas imbalan kerja sebagian didasarkan pada kondisi pasar saat ini. Nilai tercatat kewajiban telah diungkapkan dalam Catatan 16.

d. Pajak penghasilan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan timbulnya penghasilan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas penghasilan dan beban pajak yang telah dicatat.

Estimasi juga dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal.

**4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY
SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY** (continued)

Key sources of estimation uncertainty (continued)

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period that may have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below (continued):

b. Estimated useful lives of property, plant and equipment

The useful life of each item of the Company's property, plant and equipment is estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

A change in the estimated useful life of any item of property, plant and equipment would affect the recorded depreciation expense and decrease in the carrying values of these assets.

The carrying values of property, plant and equipment is disclosed in Note 12.

c. Employee benefits obligations

The present value of the employee benefits obligations depends on a number of factors that are determined by using actuarial assumptions. The assumptions used in determining the net cost for pensions include future salary increase and the discount rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of employee benefit obligations. Other key assumptions for employee benefits obligations are based in part on current market. The carrying amount of the obligation is disclosed in Note 16.

d. Income tax

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.

Estimate is also involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.

PT UOB KAY HIAN SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2022

PT UOB KAY HIAN SEKURITAS
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For the year ended
December 31, 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER
ESTIMASI KETIDAKPASTIAN** (lanjutan)

Sumber estimasi ketidakpastian (lanjutan)

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber estimasi ketidakpastian utama lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan di bawah ini (lanjutan):

d. Pajak penghasilan (lanjutan)

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

e. Penurunan nilai aset non-keuangan

Jumlah nilai yang dapat dipulihkan kembali dari sebuah aset atau kelompok aset penghasil kas diukur berdasarkan nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual atau nilai pakai. Penentuan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual atau nilai pakai mewajibkan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi atas tingkat produksi yang diharapkan, volume penjualan, harga komoditas (mempertimbangkan harga saat ini dan harga masa lalu, tren harga, dan faktor-faktor terkait), biaya operasi, biaya penutupan dan rehabilitasi, tingkat diskonto dan belanja modal di masa depan. Estimasi dan asumsi ini terpapar risiko dan ketidakpastian, sehingga terdapat kemungkinan perubahan situasi yang dapat mengubah proyeksi ini, sehingga dapat mempengaruhi nilai aset yang dapat dipulihkan kembali. Dalam keadaan seperti itu, sebagian atau seluruh nilai tercatat aset mungkin akan mengalami penurunan nilai lebih lanjut atau terjadi pengurangan rugi penurunan nilai yang dampaknya akan dicatat dalam laba rugi.

**4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY
SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY** (continued)

Key sources of estimation uncertainty (continued)

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period that may have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below (continued):

d. Income tax (continued)

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain in the ordinary course of business. The Company recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates as to whether additional corporate income tax will be due.

e. Impairment of non-financial assets

The recoverable amount of a cash-generating asset or group of assets is measured at the higher of its fair value less costs of disposal or value in use. The determination of fair value less costs of disposal or value in use requires management to make estimates and assumptions regarding expected production levels, sales volumes, commodity prices (considering current and historical prices, price trends and related factors), operating costs, closure and rehabilitation costs, discount rate and future capital expenditure. These estimates and assumptions are subject to risk and uncertainty, and hence there is a possibility that changes in circumstances will alter these projections, which may have an impact on the recoverable amount of the assets. In such circumstances, some or all of the carrying values of the assets may be further impaired or the impairment charges may be reduced with the impact being recorded in profit or loss.

PT UOB KAY HIAN SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2022

PT UOB KAY HIAN SEKURITAS
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For the year ended
December 31, 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. KAS DAN SETARA KAS

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	2022	2021	
Kas	34.000.000	34.000.000	Cash on hand
Bank:			Cash in banks:
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
Pihak ketiga			Third parties
PT Bank CIMB Niaga Tbk	112.165.829.841	92.265.264.343	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Permata Tbk	51.996.219.225	65.289.451.258	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	2.551.056.454	3.850.145.730	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.587.342.459	1.192.612.934	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank HSBC Indonesia	1.085.514.989	795.992.504	PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	1.055.678.275	1.076.545.566	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	1.005.812.057	1.019.721.147	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank CTBC Indonesia	58.006.356	-	PT Bank CTBC Indonesia
Pihak berelasi (catatan 26)	5.727.406.703	6.732.636.287	Related parties (note 26)
<u>Dolar Singapura</u>			<u>Singapore Dollar</u>
Pihak ketiga			Third parties
PT Bank CIMB Niaga Tbk	19.881.792.832	32.318.493.516	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank HSBC Indonesia	149.814.757	135.371.684	PT Bank HSBC Indonesia
Pihak berelasi (catatan 26)	208.852.680	189.223.665	Related parties (note 26)
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u>U.S. Dollar</u>
Pihak ketiga			Third parties
PT Bank CIMB Niaga Tbk	5.648.197.145	4.799.104.765	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank HSBC Indonesia	420.155.504	381.000.461	PT Bank HSBC Indonesia
<u>Dolar Hongkong</u>			<u>Hongkong Dollar</u>
Pihak ketiga			Third parties
PT Bank HSBC Indonesia	143.733.761	130.278.743	PT Bank HSBC Indonesia
Sub jumlah	203.685.413.038	210.175.842.603	Sub total
Deposito berjangka			Time deposit
<u>Dolar Singapura</u>			<u>Singapore Dollar</u>
Pihak ketiga			Third parties
PT Bank CIMB Niaga Tbk	34.977.000.000	31.605.000.000	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Sub jumlah	34.977.000.000	31.605.000.000	Sub total
Jumlah	238.696.413.038	241.814.842.603	Total

Saldo bank memiliki tingkat bunga mengambang berdasarkan tingkat bunga bank harian.

Cash at banks earns interest at floating rates based on daily bank deposit rates.

Deposito berjangka dengan suku bunga berkisar 1,25% (2021: 0,00%).

Time deposit with interest ranging from 1.25% (2021: 0.00%).

Manajemen berpendapat bahwa tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari giro pada bank dan deposito.

Management believes that no allowance for impairment losses is required to cover possible losses arising from current accounts with banks and time deposit.

PT UOB KAY HIAN SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2022

PT UOB KAY HIAN SEKURITAS
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For the year ended
December 31, 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG TRANSAKSI PERANTARA PEDAGANG EFEK **6. SECURITIES BROKERAGE RECEIVABLES**

	2022	2021 ^{*)}	
Piutang lembaga kliring dan penjamin			Receivables from clearing and guarantee institutions
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
Uang jaminan lembaga kliring dan penjamin	10.424.233.745	10.172.764.479	Deposits for clearing and guarantee institutions
Piutang transaksi bursa	39.660.086.000	101.187.613.000	Receivables from securities transactions
Sub jumlah	50.084.319.745	111.360.377.479	Sub total
Piutang nasabah			Receivable from customers
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
Nasabah kelembagaan	15.062.773.093	16.139.760.260	Institutional customers
Nasabah non-kelembagaan	261.585.893.696	283.280.245.983	Non-institutional customers
Sub jumlah	276.648.666.789	299.420.006.243	Sub total
Cadangan penurunan nilai - pihak ketiga	(1.348.464.931)	(1.348.464.931)	Allowance for impairment - third parties
Pihak ketiga - bersih	275.300.201.858	298.071.541.312	Third parties - net
Pihak berelasi (catatan 26)	4.559.572.097	769.927.068	Related parties (note 26)
Sub jumlah	279.859.773.955	298.841.468.380	Sub total
Jumlah	329.944.093.700	410.201.845.859	Total

^{*)}Disajikan kembali (catatan 31)

^{*)}As restated (note 31)

Piutang lembaga kliring dan penjamin ini merupakan uang jaminan wajib dana kliring milik Perusahaan kepada PT Kliring dan Penjaminan Efek Indonesia ("KPEI") yang ditempatkan pada PT Bank CIMB Niaga Tbk sebagai jaminan untuk transaksi yang dilakukan Perusahaan dengan tingkat bunga per tahun sekitar antara 2,5% sampai 4,1% (2021: antara 3% sampai 4%) dan piutang transaksi bursa berhubungan dengan penyelesaian transaksi perdagangan efek bersih dan penyelesaian efek bersih atas kliring transaksi yang dilakukan oleh Perusahaan melalui PT Kliring Penjamin Efek Indonesia (KPEI).

KPEI mempunyai wewenang untuk menggunakan dana kliring tersebut untuk menutup kegagalan penyelesaian transaksi bursa dari anggota bursa pada kondisi tertentu sebagaimana ditetapkan dalam peraturan yang bersangkutan. Dana tersebut akan ditambahkan ke dalam deposito anggota bursa oleh KPEI setelah dana yang digunakan untuk menutup gagal bayar kemudian diperoleh kembali dari anggota bursa gagal bayar berdasarkan pembayaran yang dilakukan.

Rincian piutang transaksi bursa berdasarkan hari transaksi adalah sebagai berikut:

Receivables from clearing and guarantee institutions represents the Company's clearing fund mandatory deposit placed at PT Bank CIMB Niaga Tbk as required by PT Kliring dan Penjaminan Efek Indonesia ("KPEI") for the collateral of the Company's transactions with annual interest rate ranging from 2.5% to 4.1% (2021: from 3% to 4%) and receivable from securities transaction in relation to net settlement of securities transactions and net settlement position of securities transaction through clearing with PT Kliring Penjamin Efek Indonesia (KPEI).

KPEI has a right to use the clearing fund to cover any failed market transaction settlement of a stock exchange member on certain conditions as stated in the respective regulations. KPEI will add back that fund to the stock exchange member's deposits when the used clearing fund is repaid by the member according to the fund that has been repaid.

The details of receivables from securities transactions based on daily transaction are as follows:

	2022	2021	
Piutang transaksi bursa			Receivables from securities transaction
T+0	20.381.669.700	77.312.085.000	T+0
T+1	19.278.416.300	23.875.528.000	T+1
Jumlah	39.660.086.000	101.187.613.000	Total

PT UOB KAY HIAN SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2022

PT UOB KAY HIAN SEKURITAS
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For the year ended
December 31, 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG TRANSAKSI PERANTARA PEDAGANG EFEK (lanjutan) **6. SECURITIES BROKERAGE RECEIVABLES** (continued)

Piutang nasabah merupakan piutang yang timbul dari transaksi Perusahaan sebagai perantara pedagang efek.

Receivables from customer represents receivable arising from transactions conducted by the Company as a securities broker.

Pada umumnya, seluruh piutang nasabah diselesaikan dalam waktu singkat, dalam waktu dua hari dari tanggal perdagangan.

Substantially, all customer receivables are settle within a short period of time, within two days from the trade date.

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang nasabah adalah sebagai berikut:

Movement of net of allowance for impairment of customer receivables are as follows:

	2022	2021	
Saldo awal tahun	1.348.464.931	1.584.721.748	Beginning balance
Jumlah yang dihapus selama tahun berjalan atas piutang tak tertagih	-	(236.256.817)	Amounts written off during the year as uncollectible
Saldo akhir tahun	1.348.464.931	1.348.464.931	Ending balance

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai piutang tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul akibat tidak tertagihnya piutang.

Management believes that the above allowance for impairment of receivable is adequate to cover any possible losses arising from the uncollectible receivables.

7. PIUTANG LAIN-LAIN

7. OTHER RECEIVABLES

	2022	2021	
Pihak ketiga			Third parties
Piutang karyawan	684.887.333	282.583.944	Staff loans
Lain-lain	73.717.968	437.966.253	Others
Jumlah	758.605.301	720.550.197	Total

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap masing-masing akun piutang lain-lain pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang lain-lain dapat tertagih sehingga tidak membentuk penyisihan penurunan nilai atas piutang lain-lain.

Based on the review of the status of the individual other receivables account at the end of year, management believes that all of the above other receivables are fully collectible and hence, no allowance for impairment of other receivables is necessary.

8. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

8. PREPAID EXPENSES

	2022	2021 ^{*)}	
Service charge	513.330.000	513.330.000	Service charge
Pemeliharaan perangkat lunak	224.681.895	462.536.970	Maintenance of software
Asuransi	193.822.724	188.086.485	Insurance
Lain-lain	404.802.604	645.792.197	Others
Jumlah	1.336.637.223	1.809.745.652	Total

^{*)}Disajikan kembali (catatan 31)

^{*)}As restated (note 31)

PT UOB KAY HIAN SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2022

PT UOB KAY HIAN SEKURITAS
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For the year ended
December 31, 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. PERPAJAKAN

9. TAXATION

a. Pajak dibayar dimuka

a. Prepaid tax

	2022	2021	
Pajak penghasilan pasal 23	150.341.179	46.283.598	Income tax art 23
Jumlah	150.341.179	46.283.598	Total

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	2022	2021	
Bea materai	58.800.000	-	Stamp duty
Pajak pertambahan nilai	657.851.769	463.701.028	Value added tax
Pajak penghasilan pasal 21	623.098.212	529.440.923	Income tax art 21
Pajak penghasilan pasal 23	52.687.918	187.614.893	Income tax art 23
Pajak penghasilan pasal 25	199.062.114	322.217.895	Income tax art 25
Pajak penghasilan pasal 29	96.413.260	1.619.680.534	Income tax art 29
Pajak penghasilan pasal 4 (2)	104.658.485	28.721.478	Income tax art 4 (2)
Jumlah	1.792.571.758	3.151.376.751	Total

c. Pajak kini

c. Current tax

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

Reconciliation between profit before income tax as shown in the statement of profit or loss and other comprehensive income and taxable income are as follows:

	2022	2021	
Laba sebelum pajak penghasilan	14.047.390.818	21.028.495.815	Profit before income tax
Koreksi fiskal			Fiscal correction
Beda temporer:			Temporary differences:
Imbalan kerja	3.023.262.000	289.836.000	Employee benefit
Pembayaran imbalan dari Perusahaan	(610.009.000)	(798.238.000)	Benefit paid by Company
Penyusutan aset tetap	(220.989.831)	(238.932.597)	Depreciation of property, plant and equipment
Penyusutan aset hak guna	2.009.434.748	1.974.412.980	Depreciation of right of use asset
Pembayaran liabilitas sewa	(2.270.787.718)	(1.553.924.310)	Payment of lease liabilities
Beban keuangan liabilitas sewa	244.465.758	405.662.358	Lease liabilities finance expense
Beda tetap:			Permanent differences:
Penghasilan yang pajaknya bersifat final	(8.328.590.519)	(7.819.619.998)	Income already subjected to final tax
Kerugian (keuntungan) atas investasi yang telah direalisasi	20.415.191	(12.892.976)	Realized losses (gains) on investment
Beban yang tidak diperkenankan	6.597.297.956	6.068.017.728	Non-deductible expenses
Taksiran laba fiskal tahun berjalan	14.511.889.403	19.342.817.000	Estimated tax profit current year

PT UOB KAY HIAN SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2022

PT UOB KAY HIAN SEKURITAS
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For the year ended
December 31, 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. PERPAJAKAN (lanjutan)

9. TAXATION (continued)

c. Pajak kini (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut (lanjutan):

c. Current tax (continued)

Reconciliation between profit before income tax as shown in the statement of profit or loss and other comprehensive income and taxable income are as follows (continued):

	2022	2021	
Beban pajak penghasilan kini	3.192.615.580	4.255.419.740	Current income tax expense
Pajak penghasilan dibayar dimuka			Prepayments of income taxes
Pajak penghasilan pasal 23	(755.397.630)	(336.586.903)	Income tax art 23
Pajak penghasilan pasal 25	(2.340.804.690)	(2.299.152.303)	Income tax art 25
Jumlah pajak penghasilan pasal 29 kurang bayar	96.413.260	1.619.680.534	Total of income tax article 29 under payment

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum beban pajak penghasilan dengan beban pajak penghasilan seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

A reconciliation between income tax expense as calculated by applying the prevailing tax rate to profit before income tax expense and income tax expense as shown in the statements of profit or loss and other comprehensive income for the years ended December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	2022	2021	
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	14.047.390.818	21.028.495.815	Profit before income tax expense per statements of profit or loss and others comprehensive income
Beban pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	3.090.425.980	4.626.269.079	Income tax expense computed using the prevailing tax rate
Pengaruh pajak atas beda tetap:			Tax effect of permanent differences:
Penghasilan yang pajaknya bersifat final	(1.832.289.914)	(1.720.316.400)	Income already subjected to final tax
Kerugian (keuntungan) atas investasi yang telah direalisasi	4.491.342	(2.836.455)	Realized losses (gains) on investment
Beban yang tidak diperkenankan	1.451.405.461	1.334.963.900	Non-deductible expenses
Penyesuaian pajak tangguhan atas perubahan tarif pajak penghasilan	-	387.727.320	Adjustments to deferred tax for changes in income tax rate
Penyesuaian yang diketahui pada tahun berjalan terkait pajak tangguhan periode sebelumnya	-	189.872.056	Adjustment recognized in current year related to the prior year deferred tax
Jumlah beban pajak penghasilan	2.714.032.869	4.815.679.501	Total income tax expense

Untuk tahun pajak 2022 dan 2021, tarif pajak penghasilan yang digunakan Perusahaan masing-masing sebesar 22%.

For the fiscal year 2022 and 2021, the corporate income tax rate used by the Company is 22%, respectively.

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, Perusahaan melaporkan/menyetorkan pajak-pajaknya berdasarkan sistem *self-assessment*. Otoritas pajak dapat menetapkan atau mengubah pajak tersebut dalam batas waktu yang ditentukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Under the taxation laws of Indonesia, the Company submit tax returns on the basis of self-assessment system. The tax authorities may asses or amend taxes within the statute of limitations, under prevailing regulations.

PT UOB KAY HIAN SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2022

PT UOB KAY HIAN SEKURITAS
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For the year ended
December 31, 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. PERPAJAKAN (lanjutan)

9. TAXATION (continued)

d. Pajak tangguhan

d. Deferred tax

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022/ Year ended December 31, 2022						
	Saldo awal/ Beginning balance	Dibebankan (dikreditkan)/ Charged (credited) to			Saldo akhir/ Ending balance	
		Laba tahun berjalan/ Profit for the year	Rugi komprehensif lain/ Other comprehensive loss			
Imbalan kerja	2.572.761.180	530.915.660	(246.776.200)		2.856.900.640	Employee benefit
Penyisihan penurunan nilai piutang	296.662.285	-	-		296.662.285	Allowance for impairment of receivables
Aset tetap	(97.319.435)	(48.617.763)	-		(145.937.198)	Property, plant and equipment
Aset hak guna usaha	38.244.121	(3.715.186)	-		34.528.935	Right of use asset
Jumlah aset pajak tangguhan	2.810.348.151	478.582.711	(246.776.200)		3.042.154.662	Total deferred tax asset
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 ^{*)} / Year ended December 31, 2021 ^{*)}						
	Saldo awal/ Beginning balance	Dibebankan (dikreditkan)/ Charged (credited) to			Saldo akhir/ Ending balance	
		Laba tahun berjalan/ Profit for the year	Rugi komprehensif lain/ Other comprehensive loss	Penyesuaian tarif pajak dibebankan laba tahun berjalan/ Tax tariff changes charged to profit for the year		
Imbalan kerja	3.277.893.050	(111.848.440)	(269.323.780)	(323.959.650)	2.572.761.180	Employee benefit
Penyisihan penurunan nilai piutang	395.584.433	(51.976.500)	-	(46.945.648)	296.662.285	Allowance for impairment of receivables
Aset tetap	(44.721.737)	(35.775.676)	-	(16.822.022)	(97.319.435)	Property, plant and equipment
Aset hak guna usaha	11.175.946	27.068.175	-	-	38.244.121	Right of use asset
Jumlah aset pajak tangguhan	3.639.931.692	(172.532.441)	(269.323.780)	(387.727.320)	2.810.348.151	Total deferred tax asset

^{*)}Disajikan kembali (catatan 31)

^{*)}As restated (note 31)

PT UOB KAY HIAN SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2022

PT UOB KAY HIAN SEKURITAS
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For the year ended
December 31, 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TAKBERWUJUD

10. INTANGIBLE ASSETS

2 0 2 2						
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Harga perolehan						Acquisition costs
Kepemilikan langsung						Direct ownership
Perangkat lunak	2.586.741.600	429.104.560	-	-	3.015.846.160	<i>Software</i>
Penyertaan pada						
Bursa Efek Indonesia	155.000.000	-	-	-	155.000.000	<i>Participation in IDX</i>
Jumlah harga perolehan	2.741.741.600	429.104.560	-	-	3.170.846.160	<i>Total acquisition costs</i>
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Perangkat lunak	1.602.478.829	334.450.920	-	-	1.936.929.749	<i>Software</i>
Jumlah akumulasi penyusutan	1.602.478.829	334.450.920	-	-	1.936.929.749	<i>Total accumulated depreciation</i>
Nilai buku	1.139.262.771				1.233.916.411	Book value

2 0 2 1						
	Saldo awal ^{*)} / <i>Beginning balance ^{*)}</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Harga perolehan						Acquisition costs
Kepemilikan langsung						Direct ownership
Perangkat lunak	2.361.741.600	225.000.000	-	-	2.586.741.600	<i>Software</i>
Penyertaan pada						
Bursa Efek Indonesia	155.000.000	-	-	-	155.000.000	<i>Participation in IDX</i>
Jumlah harga perolehan	2.516.741.600	225.000.000	-	-	2.741.741.600	<i>Total acquisition costs</i>
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Perangkat lunak	1.283.621.341	318.857.488	-	-	1.602.478.829	<i>Software</i>
Jumlah akumulasi penyusutan	1.283.621.341	318.857.488	-	-	1.602.478.829	<i>Total accumulated depreciation</i>
Nilai buku	1.233.120.259				1.139.262.771	Book value

^{*)}Disajikan kembali (catatan 31)

^{*)}As restated (note 31)

Beban amortisasi dialokasikan sebagai berikut:

Amortization expense are allocated as follows:

	2 0 2 2	2 0 2 1	
Beban usaha (catatan 22)	334.450.920	318.857.488	<i>Operating expenses (note 22)</i>
Jumlah	334.450.920	318.857.488	Total

Penyertaan pada Bursa Efek Indonesia merupakan pemilikan saham pada PT Bursa Efek Indonesia merupakan syarat keanggotaan bursa.

Participant in IDX is investment in shares of PT Bursa Efek Indonesia represents the required membership shares to obtain membership of the stock exchange.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset takberwujud pada 31 Desember 2022 dan 2021.

Management believes that there is no change in circumstances that indicate an impairment in the value of the intangible assets as of December 31, 2022 and 2021.

PT UOB KAY HIAN SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2022

PT UOB KAY HIAN SEKURITAS
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For the year ended
December 31, 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET HAK GUNA DAN UTANG SEWA

11. RIGHT OF USE ASSET AND LEASE LIABILITIES

2022						
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Harga perolehan						Acquisition cost
Bangunan kantor	7.545.780.162	541.223.375	1.554.769.159	-	6.532.234.378	Office building
Jumlah	7.545.780.162	541.223.375	1.554.769.159	-	6.532.234.378	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan kantor	4.132.673.674	2.009.434.749	1.554.769.159	-	4.587.339.264	Office building
Jumlah	4.132.673.674	2.009.434.749	1.554.769.159	-	4.587.339.264	Total
Nilai buku	3.413.106.488				1.944.895.114	Book value
2021						
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Harga perolehan						Acquisition cost
Bangunan kantor	7.284.780.162	261.000.000	-	-	7.545.780.162	Office building
Jumlah	7.284.780.162	261.000.000	-	-	7.545.780.162	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan kantor	2.158.260.694	1.974.412.980	-	-	4.132.673.674	Office building
Jumlah	2.158.260.694	1.974.412.980	-	-	4.132.673.674	Total
Nilai buku	5.126.519.468				3.413.106.488	Book value

Beban penyusutan dialokasi sebagai berikut:

Depreciation expense was allocated to the following:

	2022	2021	
Beban usaha (catatan 22)	2.009.434.749	1.974.412.980	Operating expenses (note 22)
Jumlah	2.009.434.749	1.974.412.980	Total

Perusahaan menyewa bangunan kantor dengan jangka waktu 2 sampai 3 tahun dan beberapa memiliki opsi perpanjangan.

The Company lease office building for periods of 2 to 3 years and same of contracts have extension options.

Transaksi sewa bangunan kantor mengandung opsi perpanjangan yang dapat diambil oleh Perusahaan sebelum masa berakhirnya kontrak yang tidak dapat dibatalkan. Opsi perpanjangan yang dimiliki hanya dapat diambil oleh Perusahaan. Perusahaan mengevaluasi pada awal dimulainya masa sewa apakah besar kemungkinan akan diambilnya opsi perpanjangan. Perusahaan mengevaluasi kembali penentuan ini apabila ada peristiwa signifikan atau ada perubahan keadaan signifikan di dalam kendali Perusahaan.

Leases of office building contain extension options exercisable by the Company before the end of the non-cancellable contract period. The extension options held are exercisable only by the Company. The Company assesses at lease commencement whether it is reasonably certain to exercise the extension options. The Company reassesses this assessment if there is a significant event or significant change in circumstances within its control.

PT UOB KAY HIAN SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2022

PT UOB KAY HIAN SEKURITAS
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For the year ended
December 31, 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET HAK GUNA DAN UTANG SEWA (lanjutan)

11. RIGHT OF USE ASSET AND LEASE LIABILITIES
(continued)

Liabilitas sewa sehubungan dengan aset hak guna sebagai berikut:

Lease liabilities related to right of use asset as follows:

	2022	2021	
Saldo awal	2.439.672.101	3.993.596.410	Beginning balance
Sewa baru	343.223.375	-	New leases
Arus kas keluar	(1.744.920.000)	(1.959.586.667)	Cash flow out
Penambahan bunga	244.465.758	405.662.358	Adding interest
Saldo akhir	1.282.441.234	2.439.672.101	Ending balance

Pembayaran minimum sewa dan nilai kini pembayaran minimum sewa pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The minimum lease payments and present value of minimum lease payments as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	2022	2021	
Tidak lebih dari satu tahun	1.355.190.000	1.558.920.000	Not later than one year
Lebih dari satu tahun dan kurang dari lima tahun	-	1.169.190.000	Later than one year and not later than five years
Dikurangi biaya keuangan masa depan	(72.748.766)	(288.437.899)	Less future finance charge
Nilai kini pembayaran minimum sewa	1.282.441.234	2.439.672.101	Present value of minimum lease payments

Bagian jangka pendek	1.282.441.234	1.329.000.530	Less current portion
Bagian jangka panjang	-	1.110.671.571	Non current portion

Jumlah yang diakui dalam laba rugi sehubungan dengan sewa: Amount recognized in the statement of profit or loss related to lease:

	2022	2021	
Beban bunga	244.465.758	405.662.358	Interest expense
Beban terkait sewa jangka pendek:			Expense relating to short-term lease:
Beban umum dan administrasi	1.806.120.004	1.936.545.811	General and administrative expense

12. ASET TETAP

12. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

	2022					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan						Acquisition costs
Kepemilikan langsung						Direct ownership
Perabotan	4.877.208.933	34.779.000	-	-	4.911.987.933	Furniture and fittings
Peralatan komputer	18.085.618.227	1.504.208.353	-	-	19.589.826.580	Computer equipment
						Communication equipment
Alat komunikasi	3.249.845.744	295.444.000	-	-	3.545.289.744	Office equipment
Peralatan kantor	766.926.556	56.192.398	2.550.000	-	820.568.954	Vehicles
Kendaraan	3.387.572.454	-	-	-	3.387.572.454	
Jumlah harga perolehan	30.367.171.914	1.890.623.751	2.550.000	-	32.255.245.665	Total acquisition costs

PT UOB KAY HIAN SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2022

PT UOB KAY HIAN SEKURITAS
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For the year ended
December 31, 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET TETAP (lanjutan)

12. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (continued)

2022						
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Perabotan	4.809.054.994	25.957.585	-	-	4.835.012.579	Furniture and fittings
Peralatan komputer	13.038.741.690	1.635.352.963	-	-	14.674.094.653	Computer equipment
Alat komunikasi	2.860.192.697	163.278.929	-	-	3.023.471.626	Communication equipment
Peralatan kantor	622.933.457	95.222.549	2.550.000	-	715.606.006	Office equipment
Kendaraan	1.985.149.441	488.064.496	-	-	2.473.213.937	Vehicles
Jumlah akumulasi penyusutan	23.316.072.279	2.407.876.522	2.550.000	-	25.721.398.801	Total accumulated depreciation
Nilai buku	7.051.099.635				6.533.846.864	Book value
2021						
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Harga perolehan Kepemilikan langsung						Acquisition costs Direct ownership
Perabotan	4.858.774.932	18.434.001	-	-	4.877.208.933	Furniture and fittings
Peralatan komputer	18.071.408.227	14.210.000	-	-	18.085.618.227	Computer equipment
Alat komunikasi	3.163.899.744	85.946.000	-	-	3.249.845.744	Communication equipment
Peralatan kantor	743.908.356	30.368.200	7.350.000	-	766.926.556	Office equipment
Kendaraan	3.021.242.544	790.357.455	424.027.545	-	3.387.572.454	Vehicles
Jumlah harga perolehan	29.859.233.803	939.315.656	431.377.545	-	30.367.171.914	Total acquisition costs
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Perabotan	4.787.546.652	21.508.342	-	-	4.809.054.994	Furniture and fittings
Peralatan komputer	11.512.537.286	1.526.204.404	-	-	13.038.741.690	Computer equipment
Alat komunikasi	2.715.594.842	144.597.855	-	-	2.860.192.697	Communication equipment
Peralatan kantor	538.264.630	92.018.827	7.350.000	-	622.933.457	Office equipment
Kendaraan	1.980.275.093	428.901.893	424.027.545	-	1.985.149.441	Vehicles
Jumlah akumulasi penyusutan	21.534.218.503	2.213.231.321	431.377.545	-	23.316.072.279	Total accumulated depreciation
Nilai buku	8.325.015.300				7.051.099.635	Book value

Beban penyusutan Perusahaan dialokasikan pada:

Depreciation expense of the Company are allocated to:

	2022	2021	
Beban usaha (catatan 22)	2.407.876.522	2.213.231.321	Operating expenses (note 22)
Jumlah	2.407.876.522	2.213.231.321	Total

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, aset tetap telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian, dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp3.062.400.000 dan Rp3.359.100.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

As of December 31, 2022 and 2021, property, plant and equipment were insured against fire, theft, and other possible risks for Rp3,062,400,000 and Rp3,359,100,000, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

PT UOB KAY HIAN SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2022

PT UOB KAY HIAN SEKURITAS
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For the year ended
December 31, 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET TETAP (lanjutan)

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat dari seluruh aset Perusahaan tersebut dapat dipulihkan, sehingga tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai atas aset tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan tidak mempunyai komitmen kontraktual untuk pembelian aset tetap yang belum diselesaikan.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 tidak terdapat aset tetap yang digunakan sebagai jaminan.

12. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (continued)

Management believes that the carrying values of all the Company's assets are fully recoverable, and hence, no writedown for impairment in asset values is necessary.

As of December 31, 2022 and 2021, the Company has no outstanding contractual commitments for the purchase of property, plant and equipment.

As of December 31, 2022 and 2021, there is no property, plant and equipment used as collateral.

13. ASET LAIN-LAIN

13. OTHER ASSETS

	2022	2021 ^{*)}	
Uang jaminan	1.082.748.500	1.081.098.500	Refundable deposits
Uang muka	1.346.553.330	308.989.352	Advances
Jumlah	2.429.301.830	1.390.087.852	Total

^{*)}Disajikan kembali (catatan 31)

^{*)}As restated (note 31)

Berdasarkan penelaahan manajemen pada 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan memutuskan bahwa tidak perlu dilakukannya penurunan nilai aset lain-lain.

Based on the management assesment at December 31, 2022 and 2021, the Company decides that the impairment of other assets was not needed.

14. UTANG TRANSAKSI PERANTARA PEDAGANG EFEK

14. SECURITIES BROKERAGE PAYABLES

	2022	2021 ^{*)}	
Utang transaksi bursa kepada lembaga kliring dan penjamin			Payable to clearing and guarantee institution
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
Utang transaksi bursa	102.190.110.900	104.644.338.300	Payables to securities transaction
Sub jumlah	102.190.110.900	104.644.338.300	Sub total
Utang transaksi perusahaan efek lain			Payable to other securities companies
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah	-	27.055.600.000	Rupiah
Sub jumlah	-	27.055.600.000	Sub total
Utang nasabah			Payable to customers
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
Nasabah kelembagaan	1.388.085.454	15.503.569.697	Institutional customers
Nasabah non-kelembagaan	38.155.972.101	85.409.191.155	Non-institutional customers
Sub jumlah	39.544.057.555	100.912.760.852	Sub total
Pihak berelasi (catatan 26)	298.735.486	296.461.651	Related parties (note 26)
Sub jumlah	39.842.793.041	101.209.222.503	Sub total
Jumlah	142.032.903.941	232.909.160.803	Total

^{*)}Disajikan kembali (catatan 31)

^{*)}As restated (note 31)

PT UOB KAY HIAN SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2022

PT UOB KAY HIAN SEKURITAS
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For the year ended
December 31, 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. UTANG TRANSAKSI PERANTARA PEDAGANG EFEK
(lanjutan)

Utang transaksi bursa kepada Lembaga Kliring dan Penjamin merupakan sehubungan dengan penyelesaian transaksi perdagangan efek bersih dan penyelesaian efek bersih atas kliring transaksi yang dilakukan oleh Perusahaan melalui PT Kliring Penjamin Efek Indonesia (KPEI).

Utang perusahaan efek lain merupakan utang kepada perusahaan efek (pihak ketiga) sehubungan dengan transaksi efek.

Utang nasabah merupakan liabilitas jangka pendek kepada nasabah pemilik rekening yang berasal dari transaksi jual efek yang belum diselesaikan oleh Perusahaan karena belum jatuh tempo.

14. SECURITIES BROKERAGE PAYABLES (continued)

Payable to Clearing and Guarantee Institution represent in relation to net settlement of securities transactions and net settlement position of securities transaction through clearing with PT Kliring Penjamin Efek Indonesia (KPEI).

Payable to other securities companies represents the payables to securities companies (third parties) in connection with securities transactions.

Payable to customers represents short-term liabilities to customer arising from the securities sale transactions which have not been settled by the Company as they are not due yet.

15. BEBAN AKRUAL

15. ACCRUED EXPENSES

	2022	2021	
Pihak ketiga			Third parties
Biaya transaksi efek	2.786.811.084	3.600.006.762	Securities transaction levy fee
Komisi	1.124.934.161	2.186.779.817	Commission
Lain-lain	849.565.077	746.998.591	Others
Sub jumlah	4.761.310.322	6.533.785.170	Sub total
Pihak berelasi (catatan 26)	5.197.414.660	3.772.273.139	Related parties (note 26)
Jumlah	9.958.724.982	10.306.058.309	Total

16. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Perusahaan menghitung dan membukukan imbalan kerja imbalan pasti untuk karyawan yang berhak sesuai dengan Undang-Undang No. 11/2020 (UU Cipta Kerja-"UUCK") dan Peraturan Perusahaan ("PP").

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan pasti adalah sebagai berikut:

16. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

The Company calculates and records estimated defined employment benefit for its qualifying employees in accordance with Indonesian Law No. 11/2020 ("the Omnibus Law") and the Company Regulation ("CR").

Movements in the present value of the defined benefits obligations were as follows:

	2022	2021 ^{*)}	
Liabilitas imbalan pasti, saldo awal	11.694.369.000	13.426.970.000	Defined benefit liabilities, beginning balance
Diakui dalam laba rugi:			Recognized profit or loss:
Beban jasa kini	2.198.085.000	2.557.750.000	Current service cost
Beban bunga	812.618.000	845.663.000	Interest cost
Beban jasa lalu atas perubahan imbalan	-	(3.113.577.000)	Past service cost due to curtailment
Kelebihan pembayaran imbalan	12.559.000	-	Excess of benefit paid
Sub jumlah	3.023.262.000	289.836.000	Sub total

PT UOB KAY HIAN SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2022

PT UOB KAY HIAN SEKURITAS
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For the year ended
December 31, 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

16. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan pasti adalah sebagai berikut
(lanjutan):

Movements in the present value of the defined benefits obligations
were as follows (continued):

	2022	2021 ^{*)}	
Diakui dalam pendapatan komprehensif lain			Recognized in other comprehensive income
Rugi aktuarial yang timbul dari perubahan			Actuarial losses arising from changes
Asumsi keuangan	(306.469.000)	(229.549.000)	Financial assumptions
Penyesuaian pengalaman	(815.241.000)	(994.650.000)	Experience adjustment
Sub jumlah	(1.121.710.000)	(1.224.199.000)	Sub total
Imbalan kerja yang dibayarkan	(610.009.790)	(798.238.000)	Benefit excess payment
Liabilitas imbalan pasti, saldo akhir	12.985.911.210	11.694.369.000	Defined benefit liabilities, ending balance

^{*)}Disajikan kembali (catatan 31)

^{*)}As restated (note 31)

Asumsi utama yang digunakan sebagai berikut:

The main assumption used as follows:

	2022	2021	
Tingkat diskonto	7,30%	7,30%	Discount rate
Tabel/Tingkat Mortalitas	TMI 4 (2019)	TMI 4 (2019)	Mortality Table/Rate
Tingkat kenaikan gaji di masa depan	7,00%	7,00%	Future salary increment rate
Usia pensiun	55 tahun/ years	55 tahun/ years	Retirement age

Perusahaan terekspos dengan beberapa risiko melalui program imbalan pasti seperti risiko tingkat bunga, risiko harapan hidup, dan risiko gaji.

The Company is exposed to a number of risks through its defined benefit pension plans such as interest rate risk, longevity risk, and salary risk.

Risiko tingkat bunga

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

Interest rate risk

A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability.

Risiko harapan hidup

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada estimasi terbaik dari mortalitas peserta program baik selama dan setelah kontrak kerja. Peningkatan harapan hidup peserta program akan meningkatkan liabilitas program.

Longevity risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the best estimate of the mortality of plan participants both during and after their employment. An increase in the life expectancy of the plan participants will increase the plan's liability.

Risiko gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

Salary risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

PT UOB KAY HIAN SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2022

PT UOB KAY HIAN SEKURITAS
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For the year ended
December 31, 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

16. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Sensitivitas dari kewajiban manfaat pasti terhadap perubahan asumsi aktuarial adalah sebagai berikut:

The sensitivity of defined benefit liability to changes in the assumptions is as follow:

	Dampak atas kewajiban imbalan pasti/ Impact on defined benefit liability		
	2022	2021	
Kenaikan persentase suku bunga sebesar 1%	(817.527.000)	(767.382.000)	Increase in interest rate by 1%
Penurunan persentase suku bunga sebesar 1%	927.582.000	867.842.000	Decrease in interest rate by 1%
Kenaikan tingkat kenaikan gaji sebesar 1%	915.535.000	853.919.000	Increase in salary increment rate by 1%
Penurunan tingkat kenaikan gaji sebesar 1%	(838.926.000)	(768.238.000)	Decrease in salary increment rate by 1%

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam kewajiban imbalan pasti mengingat bahwa perubahan asumsi terjadinya tidak terisolasi satu sama lain karena beberapa asumsi tersebut mungkin berkorelasi.

The sensitivity analysis presented above may not be representative of the actual change in the defined benefit obligation as it is unlikely that the change in assumptions would occur in isolation of one another as some of the assumptions may be correlated.

Selanjutnya, dalam menyajikan analisis sensitivitas di atas, nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* pada akhir periode pelaporan, yang sama dengan yang diterapkan dalam menghitung liabilitas manfaat pasti yang diakui dalam laporan posisi keuangan.

Furthermore, in presenting the above sensitivity analysis, the present value of the defined benefit obligation has been calculated using the projected unit credit method at the end of the reporting period, which is the same as that applied in calculating the defined benefit obligation liability recognized in the statement of financial position.

Tidak ada perubahan dalam metode dan asumsi yang digunakan dalam penyusunan analisis sensitivitas dari tahun sebelumnya.

There was no change in the methods and assumptions used in preparing the sensitivity analysis from prior years.

Durasi rata-rata tertimbang dari liabilitas program pensiun imbalan pasti pada tanggal 31 Desember 2022 adalah 13,17 tahun (2021: 13,15 tahun). Perkiraan jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat pensiun yang tidak terdiskonto adalah sebagai berikut:

The weighted average duration of the defined benefit pension obligation as of December 31, 2022 are 13.17 years (2021: 13.15 years). Expected maturity analysis of undiscounted pension benefits are as follows:

	2022	2021	
Dalam waktu 5 tahun	6.776.222.000	5.257.270.000	Within next 5 years
Dalam waktu 5-10 tahun	6.369.116.000	7.507.651.000	Within 5-10 years
Dalam waktu 10-20 tahun	14.465.828.000	10.596.268.000	Within 10-20 years
Dalam waktu >20 tahun	6.464.742.000	9.205.874.000	Within >20 years

17. UTANG SUBORDINASI

17. SUBORDINATED LOAN

	2022	2021	
Pihak berelasi (catatan 26)	110.760.500.000	115.885.000.000	Related parties (note 26)
Jumlah	110.760.500.000	115.885.000.000	Total

PT UOB KAY HIAN SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2022

PT UOB KAY HIAN SEKURITAS
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For the year ended
December 31, 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. UTANG SUBORDINASI (lanjutan)

17. SUBORDINATED LOAN (continued)

Syarat dan ketentuan pinjaman sebagai berikut:

The terms and conditions borrowings are as follows:

Pinjaman, kreditur dan fasilitas/ <i>Borrowings, creditor and facility</i>	Mata uang/ <i>Currency</i>	Jumlah fasilitas/ <i>Total facility</i>	Periode pinjaman/ <i>Loan term</i>	Tingkat bunga pertahun/ <i>Annual interest rate</i>
<u>Pinjaman dari pihak berelasi/Loan from related parties</u>				
UOB Kay Hian Holdings				
Entitas induk/ <i>Parent entity</i>	Dolar Singapura/ <i>Singapore Dollar</i>	SGD5.000.000	16 Februari 2017 - 16 Februari 2022/ <i>February 16, 2017 - February 17, 2022</i>	4,35%
Entitas induk/ <i>Parent entity</i>	Dolar Singapura/ <i>Singapore Dollar</i>	SGD500.000	1 Oktober 2021 - 1 Oktober 2022/ <i>October 1, 2021 - October 1, 2022</i>	4,35%
Entitas induk/ <i>Parent entity</i>	Dolar Singapura/ <i>Singapore Dollar</i>	SGD2.500.000	28 Oktober 2021 - 28 Oktober 2022/ <i>October 28, 2021 - October 28, 2022</i>	4,35%
Entitas induk/ <i>Parent entity</i>	Dolar Singapura/ <i>Singapore Dollar</i>	SGD1.500.000	17 November 2022 - 17 November 2023/ <i>November 17, 2022 - November 17, 2023</i>	4,35%

Seluruh pinjaman yang diperoleh dapat diperpanjang secara otomatis dan diperuntukkan untuk mendanai modal kerja Perusahaan.

The borrowings can be automatically extended and reserved for funding the Company's working capital.

Perubahan pinjaman selama tahun 2022 dan 2021 sebagai berikut:

Changes in borrowings during the year 2022 and 2021 are as follows:

	2022	2021	
Saldo awal	115.885.000.000	101.118.000.000	Beginning balance
Arus kas masuk	17.488.500.000	68.477.500.000	Cash flow in
Arus kas keluar	(34.977.000.000)	(52.675.000.000)	Cash flow out
Perubahan dari kurs valuta asing	12.364.000.000	(1.035.500.000)	Changes in foreign exchange rates
Saldo akhir	110.760.500.000	115.885.000.000	Ending balance

18. UTANG LAIN-LAIN

18. OTHER PAYABLES

	2022	2021	
Pihak ketiga	2.147.326.165	1.110.001.559	Third parties
Jumlah	2.147.326.165	1.110.001.559	Total

PT UOB KAY HIAN SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2022

PT UOB KAY HIAN SEKURITAS
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For the year ended
December 31, 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. MODAL SAHAM

19. SHARE CAPITAL

Modal untuk tahun 2022 dan 2021 terdiri dari:

Share capital for the year 2022 and 2021 consist of:

Nama pemegang saham	Lembar saham/ Number of shares	Ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid		Jumlah/ Total	Shareholders
		Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership			
UOB Kay Hian Holdings Ltd	128.700	99,00%		128.700.000.000	UOB Kay Hian Holdings Ltd
Ny. Yacinta Fabiana Tjang	1.300	1,00%		1.300.000.000	Mrs. Yacinta Fabiana Tjang
Jumlah	130.000	100,00%		130.000.000.000	Total

Saham biasa memberikan hak kepada pemegangnya untuk memperoleh dividen dan hasil dari pembubaran Perusahaan sesuai dengan proporsi jumlah dan jumlah yang dibayarkan atas saham yang dimiliki.

Ordinary shares entitle the holder to participate in dividends and the proceeds on winding up of the Company in proportion to the number of and amounts paid on the shares held.

20. PENGELOLAAN MODAL

20. CAPITAL MANAGEMENT

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that they maintain healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

Perusahaan dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007 untuk menyisihkan dan mempertahankan suatu dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan sampai dana cadangan tersebut mencapai 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh. Persyaratan permodalan eksternal tersebut akan dipertimbangkan oleh Perusahaan dalam Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") tahunan berikutnya.

The Company is also required by the Limited Liability Company Law No. 40 Year 2007 to contribute and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirements will be considered with by the Company, in next Annual General Shareholders Meeting ("AGM").

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan usulan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan tambahan pendanaan melalui pinjaman. Tidak terdapat perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses dalam manajemen modal untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

The Company manages its capital structure and make adjustments to it in light of changes in economic conditions. In order to maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the proposed dividend payment to shareholders, issue new shares, or raise additional debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes for managing capital during the years ended December 31, 2022 and 2021.

Kebijakan Perusahaan adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar, antara lain dengan memonitor permodalan menggunakan rasio *gearing*.

The Company's policies are to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost, using *gearing* ratio.

PT UOB KAY HIAN SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2022

PT UOB KAY HIAN SEKURITAS
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For the year ended
December 31, 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)

20. CAPITAL MANAGEMENT (continued)

Perusahaan berkewajiban untuk memenuhi saldo Modal Kerja Bersih Disesuaikan (MKBD) berdasarkan peraturan BAPEPAM-LK No. V.D.5 yang terlampir dalam surat keputusan BAPEPAM No. Kep-27/PM/1999 tanggal 31 Desember 1999, diperbaharui dengan keputusan No. Kep-20/PM/2003 tanggal 8 Mei 2003, keputusan No. Kep-550/BL/2010 tanggal 28 Desember 2010, peraturan BAPEPAM-LK No. X.E.1 yang tertuang dalam lampiran keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. Kep-460/BL/2008 tanggal 10 November 2008, dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 8/POJK.04/2022.

The Company is required to maintain the Net Adjusted Working Capital (MKBD) in accordance with BAPEPAM-LK regulation No. V.D.5 as attached in the decree of the Chairman of BAPEPAM No. Kep-27/PM/1999 dated December 31, 1999, which has been amended by deed No. Kep-20/PM/2003 dated May 8, 2003, deed No. Kep-550/BL/2010 dated December 28, 2010, BAPEPAM-LK regulation No. X.E.1 as specified in attachment to decree of BAPEPAM-LK No. Kep-460/BL/2008 dated November 10, 2008, and Financial Services Authority Regulation No. 8/POJK.04/2022.

Berdasarkan peraturan tersebut, perusahaan efek menjalankan kegiatan sebagai penjamin emisi efek dan perantara pedagang efek yang mengadministrasikan rekening efek nasabah, wajib memiliki MKBD sama dengan atau di atas saldo minimum Rp25.000.000.000.

Under this decree, securities companies with activities as underwriter and securities brokers that maintain administration of customer's accounts, should maintain MKBD equal to or above the minimum balance of Rp25,000,000,000.

Pada tahun 2011, keputusan No. Kep-550/BL/2010 tanggal 28 Desember 2010 diperbaharui dengan keputusan No. Kep-566/BL/2011 tanggal 31 Oktober 2011. Berdasarkan keputusan tersebut, perusahaan efek yang mengadministrasikan rekening efek nasabah, wajib memiliki MKBD paling sedikit Rp25.000.000.000 atau 6,25% dari jumlah liabilitas tanpa utang subordinasi dan utang dalam rangka penawaran umum/penawaran terbatas ditambah *ranking liabilities*, mana yang lebih tinggi.

In 2011, the decree No. Kep-550/BL/2010 dated December 28, 2010 has been amended by the decree No. Kep-566/BL/2011 dated October 31, 2011. Under this decree, securities companies with activities as underwriter and broker that maintain administration of customers account should maintain MKBD equal to or above the minimum balance of Rp25,000,000,000 or 6.25% from total liabilities excluding subordinated debt and debt in relation with public offering/limited offering, plus ranking liabilities, whichever is higher.

21. PENDAPATAN USAHA

21. OPERATING REVENUES

Pendapatan kontrak dengan pelanggan

Income from contract with customers

	2022	2021 ^{*)}	
Komisi perantara pedagang efek	51.742.270.884	59.832.750.873	Securities brokerage commissions
Jasa penjaminan efek	38.795.347.350	15.751.250.000	Underwriting fees
Laba penjualan obligasi	3.706.200.000	4.489.040.600	Gain on sale of obligation
(Kerugian) keuntungan dari perdagangan efek - neto	(20.415.191)	12.892.976	(Losses) gains on trading of marketable securities - net
Jumlah	94.223.403.043	80.085.934.449	Total

^{*)}Disajikan kembali (catatan 31)

^{*)}As restated (note 31)

Pendapatan dari hasil investasi

Income from investment

	2022	2021 ^{*)}	
Bunga margin	17.548.446.605	23.991.448.716	Interest margin
Piutang nasabah	2.826.503.909	4.597.946.063	Customer receivables
Jumlah	20.374.950.514	28.589.394.779	Total

^{*)}Disajikan kembali (catatan 31)

^{*)}As restated (note 31)

PT UOB KAY HIAN SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2022

PT UOB KAY HIAN SEKURITAS
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For the year ended
December 31, 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. BEBAN USAHA

22. OPERATING EXPENSES

Rincian berdasarkan sifat:	Details by nature:		
	2 0 2 2	2 0 2 1 ^{*)}	
Komisi penjualan	40.519.084.597	38.067.738.582	Selling commissions
Beban kepegawaian	31.967.445.246	28.346.205.872	Employees expense
Komunikasi	5.514.166.867	5.593.598.037	Communication
Imbalan kerja (catatan 16)	3.023.262.000	289.836.000	Employee benefits (note 16)
Penyusutan aset tetap (catatan 12)	2.407.876.522	2.213.231.321	Depreciation of property, plant and equipment (note 12)
Jasa hukum dan profesional	2.342.637.142	1.063.195.305	Legal and professional fees
Perbaikan dan pemeliharaan	2.059.688.599	2.150.024.837	Repair and maintenance
Penyusutan aset hak guna (catatan 11)	2.009.434.749	1.974.412.980	Depreciation of right of use asset (note 11)
Asuransi	1.949.056.475	2.080.334.323	Insurance
Sewa	1.806.120.004	1.936.545.811	Rental
Amortisasi aset takberwujud (catatan 10)	334.450.920	318.857.488	Amortization of intangible assets (note 10)
Lain-lain	1.945.566.567	4.491.837.084	Others
Jumlah	95.878.789.688	88.525.817.640	Total

^{*)}Disajikan kembali (catatan 31)

^{*)}As restated (note 31)

23. PENDAPATAN KEUANGAN

23. FINANCE INCOME

	2022	2021	
Jasa giro	4.315.934.844	3.028.425.183	Current accounts
Deposito berjangka	306.455.675	302.154.215	Time deposit
Lain-lain	27.502.722	22.140.161	Others
Jumlah	4.649.893.241	3.352.719.559	Total

24. BEBAN KEUANGAN

24. FINANCE EXPENSES

	2022	2021	
Bunga pinjaman berelasi	5.197.414.660	3.788.086.960	Interest on intercompany loan
Administrasi bank	742.298.870	747.281.428	Bank charges
Beban bunga atas liabilitas sewa	244.465.758	405.662.358	Interest expense on lease liabilities
Jumlah	6.184.179.288	4.941.030.746	Total

25. (BEBAN) PENDAPATAN LAIN-LAIN

25. OTHER (EXPENSES) INCOME

	2022	2021	
(Rugi) laba selisih kurs	(4.614.193.147)	846.919.146	Foreign exchange (loss) gain
Pendapatan jasa kustodian	1.015.206.272	1.084.441.940	Custodian fees income
Laba penjualan aset tetap	-	230.227.272	Gain on sale of property, plant and equipment
Lain-lain	461.099.871	305.707.056	Others
Jumlah	(3.137.887.004)	2.467.295.414	Total

PT UOB KAY HIAN SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2022

PT UOB KAY HIAN SEKURITAS
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For the year ended
December 31, 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. SIFAT SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

26. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

a. Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi

a. Nature of the relationship with related parties

Pihak berelasi/ Related parties	Hubungan relasi/ Nature of relationship
PT Bank UOB Indonesia	Anggota dari kelompok usaha yang sama dengan Perusahaan/ A member of the same group with the Company
UOB Kay Hian Pte. Ltd.	Anggota dari kelompok usaha yang sama dengan Perusahaan/ A member of the same group with the Company
UOB Kay Hian Securities (M) Sdn Bhd	Anggota dari kelompok usaha yang sama dengan Perusahaan/ A member of the same group with the Company
UOB Kay Hian Holdings Ltd	Pemegang saham Perusahaan/ Company's shareholder

b. Ikhtisar saldo hasil transaksi-transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi

b. Summary of balances arising from significant transactions with related parties

	2022	2021	
Kas di bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
PT Bank UOB Indonesia	5.727.406.703	6.732.636.287	PT Bank UOB Indonesia
Dolar Singapura			Singapore Dollar
PT Bank UOB Indonesia	208.852.680	189.223.665	PT Bank UOB Indonesia
Piutang nasabah			Receivables from customers
UOB Kay Hian Pte. Ltd.	4.559.572.097	769.927.068	UOB Kay Hian Pte. Ltd.
Utang nasabah			Payables to customers
UOB Kay Hian			UOB Kay Hian
Securities (M) Sdn Bhd	298.735.486	296.461.651	Securities (M) Sdn Bhd
Utang subordinasi			Subordinated loan
UOB Kay Hian Holdings Ltd	110.760.500.000	115.885.000.000	UOB Kay Hian Holdings Ltd
Beban akrual			Accrued expenses
Bunga pinjaman subordinasi			Interest on subordinated loan
UOB Kay Hian Holdings Ltd	5.197.414.660	3.772.273.139	UOB Kay Hian Holdings Ltd

Transaksi-transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan sesuai dengan syarat dan ketentuan yang disepakati kedua belah pihak yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak tidak berelasi.

Transactions with related parties were conducted under terms and conditions agreed between the parties, which may not be the same as those of the transaction with unrelated parties.

Jumlah kompensasi personil manajemen kunci (Direksi) dalam Perusahaan selama tahun 2022 dan 2021 masing-masing adalah Rp5.476.985.407 dan Rp3.077.476.668.

Compensation of key management personnel (Director) of the Company for the year 2022 and 2021 amounted to Rp5,476,985,407 and Rp3,077,476,668, respectively.

Jumlah kompensasi personil manajemen kunci diakui sebagai biaya selama periode pelaporan sehubungan dengan kompensasi yang diberikan kepada personil manajemen kunci tersebut.

The amounts of key management personnel was recognized as an expense during the reporting period related to the key management personnel.

PT UOB KAY HIAN SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2022

PT UOB KAY HIAN SEKURITAS
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For the year ended
December 31, 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO

Kebijakan dan tujuan manajemen risiko keuangan

Perusahaan telah mendokumentasikan kebijakan manajemen risiko keuangannya. Kebijakan yang ditetapkan merupakan strategi bisnis secara menyeluruh dan filosofi manajemen risiko. Keseluruhan strategi manajemen risiko Perusahaan ditujukan untuk meminimalkan pengaruh ketidakpastian yang dihadapi dalam pasar terhadap kinerja keuangan Perusahaan.

Perusahaan beroperasi di dalam negeri dan menghadapi berbagai risiko keuangan, termasuk harga pasar, kredit, nilai tukar, likuiditas, dan tingkat suku bunga.

Dana Perusahaan dan eksposur suku bunga dikelola oleh fungsi keuangan Perusahaan sesuai dengan kerangka kebijakan yang disetujui oleh komite. Kerangka tersebut memaparkan risiko pada Perusahaan dan langkah-langkah yang akan diambil untuk mengelola risiko. Komite risiko Perusahaan menetapkan dan memantau kebijakan ini.

Risiko harga pasar

Eksposur Perusahaan terhadap risiko harga pasar dapat muncul dari fasilitas pembiayaan transaksi (margin) yang diberikan oleh Perusahaan kepada nasabah.

Risiko ini muncul jika nilai agunan nasabah mengalami penurunan yang sangat signifikan dan kondisi pasar yang tidak likuid, sehingga agunan tersebut tidak lagi mencukupi untuk menutup liabilitas nasabah kepada Perusahaan. Dalam kondisi ini, Perusahaan berpotensi mengalami kerugian dari piutang tidak tertagih.

Risiko kredit

Risiko kredit timbul dari risiko kegagalan dari *counterparty* atas liabilitas kontraktual yang mengakibatkan kerugian keuangan kepada Perusahaan. Perusahaan tidak memiliki risiko konsentrasi kredit yang signifikan. Perusahaan memiliki kebijakan untuk memastikan bahwa perdagangan dengan nasabah yang mempunyai catatan kredit yang baik. Divisi kredit menetapkan batas kredit dan tingkat jaminan untuk klien.

Eksposur risiko kredit Perusahaan berkaitan dengan kegiatan broker saham terasosiasi pada posisi kontraktual nasabah yang muncul pada saat perdagangan. Dengan demikian, Perusahaan memerlukan jaminan untuk mengurangi risiko tersebut. Jenis instrumen diterima Perusahaan atas jaminan tersebut dapat berupa kas dan efek yang tercatat di bursa. Perusahaan mempunyai eksposur terhadap 1 pelanggan yang memiliki piutang yang telah jatuh tempo dan Perusahaan telah melakukan pencadangan atas piutang tersebut.

27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

Financial risk management policies and objectives

The Company has documented its financial risk management policies. These policies set out the Company's overall business strategies and its risk management philosophy. The Company's overall risk management strategy seeks to minimise adverse effects from the unpredictability to financial markets on the Company's financial performance.

The Company operates locally and is exposed to a variety of financial risks, including market price, credit, foreign exchange, liquidity, and interest rate risks.

The Company's funding and exposure to interest rate risk are managed by the Company's treasury function in accordance with a policy framework approved by the committees. The framework lays out the Company's appetite for risk and the steps to be taken to manage these risks. The Company's risk committee sets and monitors these policies.

Market price risk

The Company market risks exposure may come from the financing facility on transactions (margin) by the Company to customers.

The risks may be faced out if the collateral value from customer suffered a significant declining and the market condition become unliquid, therefore these collateral is not enough to cover the customers's liabilities to the Company. In such condition, the Company may suffer a loss from such doubtful account.

Credit risk

Credit risk arises from the risk that counterparty will default on its contractual obligations resulting in financial loss to the Company. The Company has no significant concentration of credit risk. The Company has policies in place to ensure that it trades with clients with appropriate credit history. The credit division sets trading limits and collateral levels for clients.

The Company's exposure to credit risk relating to its stock broking activities is associated with its clients contractual positions that arise on trading. As such, the Company requires its stock broking clients to post collaterals to mitigate such risks. The types of acceptable instruments that the Company may accept from clients are cash and listed securities. The Company has exposure to 1 customer with receivables which are past due and made allowance on such receivable.

PT UOB KAY HIAN SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2022

PT UOB KAY HIAN SEKURITAS
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For the year ended
December 31, 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
(lanjutan)

27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES (continued)

Kebijakan dan tujuan manajemen risiko keuangan (lanjutan)

Financial risk management policies and objectives (continued)

Risiko kredit (lanjutan)

Credit risk (continued)

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, nilai tercatat piutang secara individu ditetapkan penurunan nilainya dan mutasi penyisihan penurunan nilai tersebut diungkapkan pada catatan 6.

As of December 31, 2022 and 2021, the impairment of carrying amounts of receivables are individually determined and the movement in the related allowance for impairment are disclosed in note 6.

Perusahaan menempatkan dana di lembaga keuangan yang bereputasi (catatan 5). Tabel di bawah ini menunjukkan maksimum eksposur risiko kredit terhadap aset keuangan:

The Company's funds are placed with reputable financial institutions (note 5). The following table showed maximum credit risk exposure to financial assets:

	Eksposur maksimum/ Maximum exposure		
	2022	2021	
Kas dan setara kas	238.696.413.038	241.814.842.603	Cash and cash equivalents
Piutang transaksi perantara pedagang efek	329.944.093.700	410.201.845.859	Securities brokerage receivables
Piutang lain-lain	758.605.301	720.550.197	Other receivables
Jumlah	569.399.112.039	652.737.238.659	Total

Risiko nilai tukar

Foreign exchange risk

Risiko nilai tukar adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan nilai tukar. Eksposur Perusahaan yang terpengaruh risiko suku bunga terutama terkait dengan utang subordinasi.

Foreign exchange is risk the risk that the fair value or future contractual cash flows of a financial instrument will be affected due to changes in exchange rates. The Company exposures to foreign exchange risk relates primarily with subordinated loan.

Untuk mengelola risiko nilai tukar mata uang asing Perusahaan melakukan konversi utang mata uang asing ke Rupiah.

To manage the risk of foreign currency exchange rates Company converted its debt to the amount of foreign currency to Rupiah.

Pada tanggal 31 Desember 2022, berdasarkan simulasi yang rasional, jika nilai tukar Rupiah terhadap Dolar Singapura melemah/ menguat sebesar 1% (31 Desember 2021 : melemah/ menguat sebesar 1%), dengan seluruh variabel-variabel lain tidak berubah, maka laba sebelum pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 akan lebih rendah/ lebih tinggi sebesar Rp553.709.573 (tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021: lebih rendah/lebih tinggi sebesar Rp512.221.243), terutama sebagai akibat dari kerugian/keuntungan selisih kurs atas pembelian dalam Dolar Singapura.

As of December 31, 2022, based on a sensible simulation, had the exchange rate of Rupiah against the Singapore Dollar depreciated/ appreciated by 1% (December 31, 2021: depreciated/ appreciated by 1%), with all other variables held constant, profit before income tax for the year ended December 31, 2022 would have been Rp553,709,573 lower/ higher (for the year ended December 31, 2021: Rp512,221,243 lower/higher), mainly as a result of foreign exchange losses/gains on the translation of purchases denominated in Singapore Dollar.

Risiko likuiditas

Liquidity risk

Manajemen telah membentuk kerangka kerja manajemen risiko likuiditas untuk pengelolaan dana jangka pendek, menengah dan jangka panjang dan persyaratan manajemen likuiditas. Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan cadangan yang memadai, dengan terus memantau rencana dan realisasi arus kas dengan cara pencocokan profil jatuh tempo aset keuangan dan liabilitas keuangan.

The management has established an appropriate liquidity risk management framework for the management of the Company's short, medium and long-term funding and liquidity management requirements. The Company manages liquidity risk by maintaining adequate reserves, by continuously monitoring forecast and actual cash flows, and by matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

PT UOB KAY HIAN SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2022

PT UOB KAY HIAN SEKURITAS
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For the year ended
December 31, 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO (lanjutan) **27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES** (continued)

Kebijakan dan tujuan manajemen risiko keuangan (lanjutan)

Financial risk management policies and objectives (continued)

Risiko likuiditas (lanjutan)

Liquidity risk (continued)

Analisis liabilitas keuangan Perusahaan berdasarkan jatuh tempo dari tanggal laporan posisi keuangan sampai dengan tanggal jatuh tempo diungkapkan dalam tabel adalah arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan sebagai berikut:

Analysis of the Company's financial liabilities based on maturity from the statements of financial position date to the contractual maturity date disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows as follows:

2022					
	Kurang dari tiga bulan/ <i>Less than three months</i>	Tiga bulan sampai dengan satu tahun/ <i>Three months to one year</i>	Satu sampai dengan lima tahun/ <i>One to five years</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Utang transaksi perantara					<i>Securities brokerage</i>
pedagang efek	142.032.903.941	-	-	142.032.903.941	<i>payables</i>
Utang subordinasi	110.760.500.000	-	-	110.760.500.000	<i>Subordinated loan</i>
Beban akrual	9.958.724.982	-	-	9.958.724.982	<i>Accrued expenses</i>
Utang sewa	389.730.000	965.460.000	-	1.355.190.000	<i>Lease liabilities</i>
Utang lain-lain	2.147.326.165	-	-	2.147.326.165	<i>Other payables</i>
Jumlah	265.289.185.088	965.460.000	-	266.254.645.088	Total
2021					
	Kurang dari tiga bulan/ <i>Less than three months</i>	Tiga bulan sampai dengan satu tahun/ <i>Three months to one year</i>	Satu sampai dengan lima tahun/ <i>One to five years</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Utang transaksi perantara					<i>Securities brokerage</i>
pedagang efek	232.909.160.803	-	-	232.909.160.803	<i>payables</i>
Utang subordinasi	115.885.000.000	-	-	115.885.000.000	<i>Subordinated loan</i>
Beban akrual	10.306.058.309	-	-	10.306.058.309	<i>Accrued expenses</i>
Utang sewa	389.730.000	1.169.190.000	1.169.190.000	2.728.110.000	<i>Lease liabilities</i>
Utang lain-lain	1.110.001.559	-	-	1.110.001.559	<i>Other payables</i>
Jumlah	360.599.950.671	1.169.190.000	1.169.190.000	362.938.330.671	Total

Risiko tingkat bunga

Interest rate risk

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar arus kas di masa depan akan berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga di pasar. Pinjaman yang diperoleh dengan tingkat bunga mengambang menimbulkan risiko suku bunga atas arus kas.

Interest rate risk is defined as a risk in which the fair value of future cash flows might be fluctuated due to the changes of market rate of the interest. Loans obtained at variable rates expose the Company to cash flow interest rate risk.

Dengan hipotesis peningkatan 1% bunga pinjaman pada 31 Desember 2022 dan 2021 akan menurunkan laba sebelum pajak sebesar Rp1.107.605.000 (2021: Rp1.158.850.000).

A hypothetical 1% increase in the interest rate of the debt as December 31, 2022 and 2021 will decrease profit before income tax by Rp1,107,605,000 (2021: Rp1,158,850,000).

Analisis di atas didasarkan pada asumsi bahwa pelemahan dan penguatan terhadap semua tingkat bunga dengan pola yang sama terhadap seluruh utang, tetapi tidak benar benar terjadi pada kenyataannya.

The analysis above is based on assumption that interest rate increased or decreased againsts all of the loans in the same direction and magnitude but it may not be necessarily true in reality.

PT UOB KAY HIAN SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2022

PT UOB KAY HIAN SEKURITAS
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For the year ended
December 31, 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
(lanjutan)

Selain risiko-risiko keuangan, Perusahaan juga telah menelaah risiko-risiko terkait dengan kegiatan usaha yang dirangkum di bawah ini:

a. Risiko penjaminan emisi efek

Dalam penjaminan emisi efek, Perusahaan harus mengikat perjanjian untuk membeli semua efek yang menjadi bagian penjaminannya atau yang tidak dapat diserap oleh pasar. Pembelian atas efek yang tidak dapat diserap oleh pasar tersebut, apabila jumlahnya besar akan berpengaruh pada tingkat likuiditas Perusahaan, selain itu menurunnya harga pasar atas efek tersebut dapat mempengaruhi tingkat profitabilitas.

Perusahaan melakukan pengelolaan risiko penjaminan emisi efek melalui analisa komprehensif terhadap emiten dan proses persetujuan yang bertingkat sebagai upaya untuk memitigasi risiko pembelian atas efek yang tidak dapat diserap pasar dalam jumlah yang besar.

b. Risiko operasional

Risiko operasional adalah risiko Perusahaan yang terjadi karena kegagalan operasional sehari-hari seperti *human error* (kesalahan yang disebabkan sumber daya manusia/SDM), sistem teknologi informasi (IT) atau gangguan diluar kendali Perusahaan. Upaya mitigasi risiko yang dilakukan Perusahaan adalah pengadaan sistem IT, menyusun BCP/ DRP (*Business Continuity Plan/Disaster Recovery Plan*), menyediakan server cadangan untuk meminimalisir kerusakan sistem IT dan mengamankan data nasabah serta audit sistem IT secara periodik. Dari sisi SDM Perusahaan telah menyusun suatu *Standard Operating Procedure* (SOP), rekrutmen SDM handal, *training* SDM, serta monitoring kemampuan SDM secara ketat dan periodik.

c. Risiko reputasi

Risiko reputasi adalah risiko yang terjadi karena Perusahaan melakukan pelanggaran terhadap ketentuan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, dan berdampak pada menurunnya kredibilitas dan integritas Perusahaan di mata regulator dan investor. Upaya mitigasi yang dilakukan adalah menetapkan kode etik internal mengenai pedoman pengelolaan investasi mengacu pada pentingnya integritas dan kredibilitas Perusahaan dalam mengelola dana nasabah, membuat SOP tentang prosedur/ langkah-langkah pengelolaan investasi dalam Perusahaan, membentuk sistem monitoring yang ketat berbasis IT pada semua unit dalam Perusahaan dengan berpedoman pada ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku.

27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

A side from financial risk, the Company also reviewed the business risks summarized below:

a. Underwriting risk

In securities underwriting activities, the Company shall be binding an agreement to purchase all the securities that are part of the collateral or that can not be absorbed by the market. Purchases of securities that can not be absorbed by the market in a large numbers will influence the level of Company's liquidity, other than that, declining prices of the securities market may affect the level of profitability.

The Company conducts the management for underwriting risk through comprehensive analysis of the issuers and multilevel approval process as an effort to mitigate risk of purchases of securities that can not be absorbed by the market in a large numbers.

b. Operational risk

*Operational risk is the risk related to operational failures in everyday situations such as human error, information systems technology (IT) or disturbances outside the control of the Company. Risk mitigation efforts undertaken by the Company are the procurement of IT systems, development of BC/DRP (*Business Continuity Plan/Disaster Recovery Plan*), providing backup servers to minimize damage of IT system and periodic IT audit. From the HR side, the Company has developed a *Standard Operating Procedure* (SOP), recruitment of qualified human resources, human resources training, and monitored strictly and periodically human resource capabilities and performance.*

c. Reputation risk

*Reputation risk is the risk that occurs because the Company violates the provisions of the applicable regulations and legislation, which may impact on the Company's credibility and integrity in the eyes of regulators and investors. Mitigation efforts undertaken is to establish the internal code of conduct regarding investments management guidelines in regard to the importance of integrity and credibility in how Company manages customer funds, create the *Standards Operating Procedures* (SOP) of investment management, form a strict monitoring system on all units in the Company based on the provisions and the applicable legislations.*

PT UOB KAY HIAN SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2022

PT UOB KAY HIAN SEKURITAS
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For the year ended
December 31, 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
(lanjutan)

Selain risiko-risiko keuangan, Perusahaan juga telah menelaah risiko-risiko terkait dengan kegiatan usaha yang dirangkum di bawah ini (lanjutan):

d. Risiko kepatuhan

Risiko kepatuhan terkait dengan risiko yang terjadi karena Perusahaan tidak mematuhi atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan, otoritas jasa keuangan (OJK) dan kebijakan internal.

e. Risiko hukum

Risiko hukum adalah potensi permasalahan yang terjadi sebagai akibat lemahnya aspek hukum. Sebagai contoh, lemahnya aspek yuridis perikatan dengan nasabah atau pihak ketiga lainnya dapat berpotensi terjadinya tuntutan hukum. Selain itu risiko terkait hukum yang berpotensi memberikan kerugian bagi Perusahaan dapat terjadi apabila tidak ada peraturan perundang-undangan yang mendukung, tidak dipenuhinya syarat sahnya kontrak dan pengikatan agunan yang tidak sempurna. Untuk meminimalisasi risiko hukum ini, Perusahaan telah memiliki kebijakan dan prosedur di bidang hukum yang dievaluasi secara berkala, yang menjadi pedoman bagi Perusahaan untuk memenuhi persyaratan dan ketentuan hukum sebelum melakukan transaksi dan perikatan.

Selain itu dilaksanakan pula legal review oleh staf legal atas rencana perikatan dengan pihak ketiga maupun transaksi yang dinilai memberikan potensi risiko tinggi. Legal konselor Perusahaan bertugas memastikan dan menelaah dokumen hukum apa saja yang harus dipenuhi, proses hukum yang harus dilalui, dan penatausahaan dokumen hukum sehingga posisi Perusahaan cukup kuat sampai dengan batas tingkat risiko yang dapat ditoleransi. Bila diperlukan penunjukan Konsultan Hukum akan dilakukan mengingat lingkup pekerjaan atau mengingat nilai transaksi yang besar untuk memastikan semua ketentuan berjalan dengan baik.

f. Risiko strategis

Risiko Strategis adalah kemungkinan kerugian yang terjadi sebagai akibat keputusan strategis yang tidak tepat atau keputusan strategis yang kurang responsif terhadap perubahan eksternal. Risiko ini kemungkinan terjadi pada saat peluncuran produk baru maupun kerjasama dengan pihak lain yang sifatnya strategis. Untuk meminimalisasi kemungkinan terjadinya risiko tersebut, pada setiap rencana kegiatan ataupun pembuatan produk baru, melibatkan berbagai pihak terkait di Perusahaan serta mengundang konsultan independen untuk menjamin objektivitas keputusan strategis tersebut.

27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

A side from financial risk, the Company also reviewed the business risks summarized below (continued):

d. Compliance risk

Compliance risks is related to the Company disobedience act against laws and regulations, the financial services authority and internal policies.

e. Legal risk

Legal risk is potential for problems that occurred as a result of the weakness of the legal aspect. For example, the lack of juridical aspect of engagement with the customers or other third parties may potentially the occurrence of litigation. And then risks related to legal which potentially give disadvantages to the Company can occur if there is no laws and regulations that support, the contract terms is not fulfilled and the binding of the collateral that is not impeccable. In order to minimize these legal risks, the Company has established policies and procedures in the field of law that is evaluated regularly, which serve as guidelines for the Company to meet the requirements and legal requirements before the transaction and engagement.

In addition it also held a legal review by legal staff for the engagement plan with the third parties or transaction is considered to give a high risk potential. Legal counselor Company in charge of ensure and examine legal document that must be fulfilled, the legal process that need to be passed, and the administration of the legal documents so that the Company position is strong enough up to the limit of the tolerable risk. When it is necessary, the appointment of legal consultant will be made considering the scope of the work or considering the large amount of transaction to ensure all condition went properly.

f. Strategic risk

Strategic risk is the possibility of losses incurred as a result of strategic decisions that are not appropriate or strategic decisions that are less responsive to external changes. This risk may occur at the launch of new products and strategic cooperation with other parties. To minimize the possibility of such risks, in every planned activity or creating of new products, will involve various stakeholders in Company as well as invite independent consultants to ensure objectivity of strategic decisions.

PT UOB KAY HIAN SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2022

PT UOB KAY HIAN SEKURITAS
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For the year ended
December 31, 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
(lanjutan)

Selain risiko-risiko keuangan, Perusahaan juga telah menelaah risiko-risiko terkait dengan kegiatan usaha yang dirangkum di bawah ini (lanjutan):

g. Risiko transaksi intra grup

Risiko transaksi intra-grup adalah potensi kerugian/permasalahan yang dapat terjadi karena adanya transaksi antar perusahaan dalam satu grup, seperti transaksi pinjam meminjam, penjaminan, dan komitmen lainnya yang diberikan antar Perusahaan dalam satu Grup, dimana transaksi tersebut dapat menimbulkan kerugian bagi Perusahaan sebagai akibat kurangnya kehati-hatian dalam pengambilan keputusan. Risiko ini dapat diminimalisasi dengan memperkuat internal kontrol Perusahaan, dimana sebelum pengambilan keputusan transaksi intra-grup selalu melibatkan bagian *Compliance*, *Risk Management* dan Legal untuk memastikan pemenuhan persyaratan ketentuan yang berlaku dan pengukuran potensi risiko yang dapat berpengaruh terhadap Perusahaan.

27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

A side from financial risk, the Company also reviewed the business risks summarized below (continued):

g. Related parties transaction

Related party transaction risk is potential disadvantages/problems that can occurred due to the transaction between related party, such as transaction of lending and borrowing, guarantess, and other commitments given between related party, where such transaction may cause losses. This risk can be minimized by strengthening the internal control of the company, where the prior decision of intra-group transactions always involve parts of *Compliance*, *Risk Management* and Legal to ensure compliance with the requirements of the applicable regulations and the measurement of the potential risks that may affect the Company.

28. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Nilai wajar didefinisikan sebagai jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan di dalam transaksi saat ini antara pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar, selain dalam penjualan terpaksa atau penjualan likuidasi.

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan dicatat sebesar nilai wajar, atau sebaliknya, disajikan dalam jumlah tercatat apabila jumlah tersebut mendekati nilai wajarnya atau nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal. Metode-metode dan asumsi-asumsi di bawah ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk masing-masing kelas instrumen keuangan.

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan yang tidak dicatat pada nilai wajar pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021:

28. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

Fair value is defined as the amount at which the instruments could be exchanged in a current transaction between knowledgeable willing parties in an arm's-length transaction, other than in a forced or liquidation sale.

Financial instruments presented in the statements of financial position are carried at the fair value, otherwise, they are presented at carrying values as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured. The following methods and assumptions are used to estimate the fair value of each class of financial instruments.

The following tables set out the carrying values and estimated fair values of the financial instruments which are not measured at fair value as of December 31, 2022 and 2021:

	2022		2021		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
Aset keuangan					Financial assets
Kas dan setara kas	238.696.413.038	238.696.413.038	241.814.842.603	241.814.842.603	Cash and cash equivalents
Piutang transaksi perantara pedagang efek	329.944.093.700	329.944.093.700	410.201.845.859	410.201.845.859	Securities brokerage receivables
Piutang lain-lain	758.605.301	758.605.301	720.550.197	720.550.197	Other receivables
Aset lain-lain	2.429.301.830	2.429.301.830	1.390.087.852	1.390.087.852	Other assets
Jumlah aset	571.828.413.869	571.828.413.869	654.127.326.511	654.127.326.511	Total assets

PT UOB KAY HIAN SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2022

PT UOB KAY HIAN SEKURITAS
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For the year ended
December 31, 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN
(lanjutan)

28. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES
(continued)

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan yang tidak dicatat pada nilai wajar pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 (lanjutan):

The following tables set out the carrying values and estimated fair values of the financial instruments which are not measured at fair value as of December 31, 2022 and 2021 (continued):

	2022		2021		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Utang transaksi perantara					Securities brokerage
pedagang efek	142.032.903.941	142.032.903.941	232.909.160.803	232.909.160.803	payables
Utang subordinasi	110.760.500.000	110.760.500.000	115.885.000.000	115.885.000.000	Subordinated loan
Beban akrual	9.958.724.982	9.958.724.982	10.306.058.309	10.306.058.309	Accrued expenses
Utang sewa	1.282.441.234	1.282.441.234	2.439.672.101	2.439.672.101	Lease liabilities
Utang lain-lain	2.147.326.165	2.147.326.165	1.110.001.559	1.110.001.559	Other payables
Jumlah liabilitas	266.181.896.322	266.181.896.322	362.649.892.772	362.649.892.772	Total liabilities
Aset (liabilitas) bersih		305.646.517.547		291.477.433.739	Net assets (liabilities)

Nilai wajar dari instrumen keuangan di atas mendekati nilai tercatat karena instrumen keuangan tersebut memiliki jangka waktu jatuh tempo yang singkat atau memiliki tingkat bunga sesuai pasar.

The fair values of the financial instruments above approximate their carrying amounts due to short-term maturities of these financial instruments or due to the interest rate is at market rate.

Piutang transaksi perantara pedagang efek, piutang lain-lain, dan aset lain-lain yang mengalami penurunan nilai dinyatakan berdasarkan nilai tercatat setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai. Estimasi nilai wajar mencerminkan jumlah diskonto dari estimasi kini dari arus kas masa depan yang diharapkan akan diterima (level 3).

Impaired securities brokerage receivables, other receivables, and other assets are stated at carrying amount net of impairment losses. The estimated fair value represents the discounted amount of estimated future cash flows expected to be received (level 3).

Tabel di bawah ini menganalisis instrumen keuangan yang dicatat pada nilai wajar berdasarkan tingkatan metode penilaian. Perbedaan pada setiap tingkatan metode penilaian dijelaskan sebagai berikut:

The table below analyses financial instruments carried at fair value, by level of valuation method. The different levels of valuation methods have been defined as follows:

- Harga dikutip (tidak disesuaikan) dari pasar yang aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (Tingkat 1);
- Input selain harga yang dikutip dari pasar yang disertakan pada Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung (yaitu sebagai sebuah harga) atau secara tidak langsung (yaitu sebagai turunan dari harga) (Tingkat 2);
- Input untuk aset atau liabilitas yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi (informasi yang tidak dapat diobservasi) (Tingkat 3).

- Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (Level 1);
- Inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (that is, as prices) or indirectly (that is, derived from prices) (Level 2);
- Inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (that is, unobservable inputs) (Level 3).

PT UOB KAY HIAN SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2022

PT UOB KAY HIAN SEKURITAS
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For the year ended
December 31, 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. PERIKATAN DAN KONTINJENSI

Perusahaan saat ini sedang menjalani proses hukum berkaitan dugaan tindak pidana yang diduga dilakukan oleh pihak-pihak yang pernah menjadi mitra pemasaran, sebagaimana perbuatan tersebut dilakukan terhadap pihak-pihak lain. Perusahaan tidak dapat memberikan informasi mengenai jumlah nilai kerugian karena perusahaan tidak terlibat terhadap dugaan tindak pidana yang terjadi dan proses hukum dimaksud sementara masih berjalan. Perusahaan menyatakan akan mendukung penuh setiap proses penyelesaian permasalahan ini sesuai dengan ketentuan hukum terkait yang berlaku.

Perusahaan mempunyai fasilitas-fasilitas pinjaman pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

- Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 12 tanggal 8 Desember 2022 yang dibuat di hadapan Veronica Nataadmadja S.H., antara Perusahaan dan PT Bank CTBC Indonesia. Perusahaan memperoleh fasilitas kredit bank garansi dengan jumlah maksimum sebesar Rp50.000.000.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 8 Desember 2023.
- Berdasarkan Perjanjian Kredit antara Perusahaan dan PT Bank OCBC NISP Tbk tanggal 13 November 2022. Perusahaan memperoleh fasilitas bank garansi dengan jumlah maksimum sebesar Rp50.000.000.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 31 Juli 2023.
- Berdasarkan Perjanjian Transaksi Valuta Asing antara Perusahaan dan PT Bank CIMB Niaga Tbk tanggal 12 Oktober 2009, terakhir telah diubah pada tanggal 12 September 2022, Perusahaan memperoleh fasilitas transaksi valuta asing dengan jumlah maksimum sebesar Rp20.000.000.000, terakhir telah diperpanjang kembali sampai dengan tanggal 30 Juni 2023.
- Berdasarkan Perjanjian Kredit antara Perusahaan dan PT Bank CIMB Niaga Tbk tanggal 12 November 2010, terakhir telah diubah pada tanggal 12 September 2022, Perusahaan memperoleh fasilitas bank garansi 1, bank garansi 2 dengan jenis payment bond, dan fasilitas pinjaman transaksi khusus ekstra dengan jumlah maksimum masing-masing sebesar Rp50.000.000.000, Rp300.000.000.000, dan Rp50.000.000.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 30 Juni 2023.
- Berdasarkan Perjanjian Kredit antara Perusahaan dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tanggal 31 Oktober 2022. Perusahaan memperoleh fasilitas bank garansi dengan jumlah maksimum sebesar Rp50.000.000.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 31 Oktober 2023.

29. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

The Company is currently undergoing legal proceedings regarding alleged criminal acts allegedly committed by parties who were once marketing partners, as these actions were committed against other parties. The Company cannot provide information regarding the amount of the loss because the company is not involved in the alleged criminal act that occurred and the legal process in question is still ongoing. The Company states that it will fully support any process of resolving this problem in accordance with the relevant applicable legal provisions.

The Company has loan facilities as of December 31, 2022 are as follows:

- Based on Deed of Credit Agreement No. 12 dated December 8, 2022 of Veronica Nataadmadja S.H., between the Company and PT Bank CTBC Indonesia. The Company obtained a bank guarantee credit facility with a maximum amount of Rp50,000,000,000 which will mature on December 8, 2023.
- Based on the Credit Agreement between the Company and PT Bank OCBC NISP Tbk dated November 13, 2022. The Company obtained a bank guarantee facility with a maximum amount of Rp50,000,000,000 which will mature on July 31, 2023.
- Based on Foreign Currency Transaction between the Company and PT Bank CIMB Niaga Tbk dated October 12, 2009, most recently amended on September 12, 2022, the Company obtained a facility for transactions in foreign currency with a maximum amount of Rp20,000,000,000, the latest has been extended up to June 30, 2023.
- Based on the Credit Agreement between the Company and PT Bank CIMB Niaga Tbk dated November 12, 2010, most recently amended on September 12, 2022, the Company obtained bank guarantee 1, bank guarantee 2 facilities with a type of payment bond, and extra special transaction loan facility with a maximum amount of Rp50,000,000,000, Rp300,000,000,000, and Rp50,000,000,000 which will mature on June 30, 2023.
- Based on the Credit Agreement between the Company and PT Bank Danamon Indonesia Tbk dated October 31, 2022. The Company obtained a bank guarantee facility with a maximum amount of Rp50,000,000,000 which will mature on October 31, 2023.

PT UOB KAY HIAN SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2022

PT UOB KAY HIAN SEKURITAS
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For the year ended
December 31, 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. PERIKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

Perusahaan mempunyai fasilitas-fasilitas pinjaman pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut (lanjutan):

- f. Berdasarkan Perjanjian Kredit tanggal 28 April 2010, terakhir telah diubah pada tanggal 05 Agustus 2022, Perusahaan memperoleh fasilitas bank garansi 1 dan bank garansi 2 dari PT Bank Permata Tbk masing-masing sebesar Rp65.000.000.000 dan Rp100.000.000.000, yang akan jatuh tempo pada tanggal 28 April 2023.
- g. Berdasarkan perjanjian tanggal 17 Mei 2021, Perusahaan memperoleh fasilitas *intraday* surat berharga dari PT Bank Permata Tbk dengan jumlah maksimum sebesar Rp200.000.000.000 dan jatuh tempo pada tanggal 28 April 2022. Pada tanggal 5 Agustus 2022, Perusahaan mengajukan permohonan untuk memperpanjang jangka waktu layanan *intraday* surat berharga sampai dengan 28 April 2023.
- h. Berdasarkan Perubahan Perjanjian Transaksi Valuta Asing antara Perusahaan dan PT Bank Permata Tbk tanggal 5 Agustus 2022, Perusahaan memperoleh fasilitas transaksi valuta asing (*spot*, *forward* dan *swap*) dengan jumlah maksimum sebesar US\$ 400.000, terakhir akan jatuh tempo pada tanggal 28 April 2023.
- i. Berdasarkan Perjanjian Kredit antara Perusahaan dan PT Bank UOB Indonesia tanggal 29 April 2019, terakhir telah diubah pada tanggal 28 April 2022, Perusahaan memperoleh fasilitas bank garansi dan fasilitas *foreign exchange* dari PT Bank UOB Indonesia sebesar Rp400.000.000.000 dan SGD 5.000.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 29 April 2023.

30. TRANSAKSI NON KAS

Per tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan melakukan transaksi investasi yang tidak mempengaruhi kas dan setara kas dan tidak termasuk dalam laporan arus kas dengan rincian sebagai berikut:

	2022	2021	
Perolehan aset hak guna melalui utang sewa	343.223.375	-	Acquisitions of right of use assets through lease liabilities

31. PENYAJIAN KEMBALI DAN REKLASIFIKASI LAPORAN KEUANGAN

Perusahaan menyajikan kembali laporan keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2021 dan 1 Januari 2021, sehubungan dengan reklasifikasi akun tertentu agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022. Oleh karena itu, manajemen telah memutuskan bahwa perlu dilakukan penyesuaian untuk mengoreksi saldo dan jumlah laba dan akun-akun terkait.

29. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

The Company has loan facilities as of December 31, 2022 are as follows (continued):

- f. Based on the Credit Agreement dated April 28, 2010, most recently amended on August 05, 2022, the Company obtained bank guarantee facility 1 and bank guarantee facility 2 from PT Bank Permata Tbk amounting to Rp65,000,000,000 and Rp100,000,000,000, respectively, which will mature on April 28, 2023.
- g. Based on the agreement dated May 17, 2021, the Company obtained an intraday securities facility from PT Bank Permata Tbk with a maximum amount of Rp200,000,000,000 and will mature on April 28, 2022. On August 5, 2022, the Company submitted an application to extend timeframe the intraday service until April 28, 2023.
- h. Based on Foreign Currency Transaction Agreement with PT Bank Permata Tbk dated August 5, 2022, the Company obtained a facility for transactions in foreign currency (*spot*, *forward* and *swap*) with a maximum amount of US\$ 400,000 and, the latest will be matured on April 28, 2023.
- i. Based on the Credit Agreement between the Company and PT Bank UOB Indonesia dated April 29, 2019, most recently amended on April 28, 2022, the Company obtained a bank guarantee and foreign exchange facility from PT Bank UOB Indonesia amounting to Rp400,000,000,000 and SGD 5,000,000 which will mature on April 29, 2023.

30. NON CASH TRANSACTIONS

As of December 31, 2022, the Company have investment transactions that did not affect cash and cash equivalents and hence not included in the statements of cash flows with details as follows:

31. RESTATEMENTS AND RECLASSIFICATIONS OF FINANCIAL STATEMENTS

The Company restated the financial statements of the Company as of December 31, 2021 and January 1, 2021, due to reclassify accounts to confirm with the presentation of the financial statement for the year ended December 31, 2022. Accordingly, management has determined that it was necessary to make adjustments to correct the balances and amounts of earnings and the related accounts.

PT UOB KAY HIAN SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2022

PT UOB KAY HIAN SEKURITAS
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For the year ended
December 31, 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. PENYAJIAN KEMBALI DAN REKLASIFIKASI LAPORAN KEUANGAN (lanjutan) **31. RESTATEMENTS AND RECLASSIFICATIONS OF FINANCIAL STATEMENTS** (continued)

Ikhtisar angka-angka sebagaimana dilaporkan sebelumnya, penyesuaian dan angka-angka setelah penyajian kembali adalah sebagai berikut:

Summary of amounts previously reported, the adjustments and as restated amounts are as follows:

31 Desember 2021/December 31, 2021

	Dilaporkan sebelumnya/ <i>As previously reported</i>	Penyesuaian dan reklasifikasi/ <i>Adjustment and reclassification</i>	Disajikan kembali/ <i>As restated</i>	
LAPORAN POSISI KEUANGAN				STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
ASET				ASSETS
Deposito pada lembaga kliring dan penjaminan	10.172.764.479	(10.172.764.479)	-	Deposit at clearing and guarantee institution
Piutang lembaga kliring dan penjaminan	101.187.613.000	(101.187.613.000)	-	Receivables from clearing and guarantee institution
Piutang transaksi perantara pedagang efek				Securities brokerage receivables
Pihak ketiga	-	409.431.918.791	409.431.918.791	Third parties
Pihak berelasi	-	769.927.068	769.927.068	Related parties
Piutang nasabah - bersih				Receivables from customers - net
Pihak ketiga	298.071.541.312	(298.071.541.312)	-	Third parties
Pihak berelasi	769.927.068	(769.927.068)	-	Related parties
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	2.118.735.003	(2.118.735.003)	-	Advances and prepaid expenses
Biaya dibayar dimuka	-	1.809.745.652	1.809.745.652	Prepaid expenses
Penyertaan pada bursa efek	155.000.000	(155.000.000)	-	Investment in stock exchange
Aset takberwujud - bersih	984.262.771	155.000.000	1.139.262.771	Intangible assets - net
Aset pajak tangguhan	3.357.033.001	(546.684.850)	2.810.348.151	Deferred tax assets
Aset lain-lain	1.081.098.500	308.989.352	1.390.087.852	Other assets
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Utang transaksi perantara pedagang efek				Securities brokerage payables
Pihak ketiga	-	232.612.699.152	232.612.699.152	Third parties
Pihak berelasi	-	296.461.651	296.461.651	Related parties
Utang lembaga kliring dan penjaminan	104.644.338.300	(104.644.338.300)	-	Payables to clearing and guarantee institution
Utang nasabah				Payables to customers
Pihak ketiga	100.912.760.852	(100.912.760.852)	-	Third parties
Pihak berelasi	296.461.651	(296.461.651)	-	Related parties
Utang perusahaan efek lain	27.055.600.000	(27.055.600.000)	-	Payables to other securities companies
Liabilitas imbalan kerja	12.494.966.000	(800.597.000)	11.694.369.000	Employee benefits liabilities
EKUITAS				EQUITY
Saldo laba	162.647.622.132	1.267.192.421	163.914.814.553	Retained earnings
Rugi komprehensif lain	-	(1.013.280.270)	(1.013.280.270)	Other comprehensive loss

PT UOB KAY HIAN SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2022

PT UOB KAY HIAN SEKURITAS
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For the year ended
December 31, 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. PENYAJIAN KEMBALI DAN REKLASIFIKASI LAPORAN KEUANGAN (lanjutan) **31. RESTATEMENTS AND RECLASSIFICATIONS OF FINANCIAL STATEMENTS** (continued)

Ikhtisar angka-angka sebagaimana dilaporkan sebelumnya, penyesuaian dan angka-angka setelah penyajian kembali adalah sebagai berikut (lanjutan):

Summary of amounts previously reported, the adjustments and as restated amounts are as follows (continued):

31 Desember 2021/December 31, 2021

	Dilaporkan sebelumnya/ <i>As previously reported</i>	Penyesuaian dan reklasifikasi/ <i>Adjustment and reclassification</i>	Disajikan kembali/ <i>As restated</i>	
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pendapatan kontrak				<i>Income from contract with customers</i>
dengan pelanggan	-	80.085.934.449	80.085.934.449	
Pendapatan dari hasil investasi	-	28.589.394.779	28.589.394.779	<i>Income from investment</i>
Pendapatan kegiatan perantara				<i>Revenue from brokerage</i>
pedagang efek	88.326.133.165	(88.326.133.165)	-	<i>activities</i>
Pendapatan kegiatan penjaminan				<i>Revenue from</i>
emisi efek	15.751.250.000	(15.751.250.000)	-	<i>underwriting activities</i>
Pendapatan bunga	4.597.946.063	(4.597.946.063)	-	<i>Interest income</i>
Beban usaha	(88.392.072.640)	(133.745.000)	(88.525.817.640)	<i>Operating expenses</i>
Pajak penghasilan	(4.896.746.519)	81.067.018	(4.815.679.501)	<i>Income taxes</i>
Penghasilan (rugi) komprehensif lain	930.600.060	24.275.160	954.875.220	<i>Other comprehensive income</i>
Jumlah penghasilan komprehensif				<i>Total comprehensive income</i>
tahun berjalan	17.196.094.356	(28.402.822)	17.167.691.534	<i>for the year</i>
LAPORAN ARUS KAS				STATEMENT OF CASH FLOWS
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI				OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan komisi perantara				<i>Receipt from brokerage</i>
pedagang efek	88.326.133.165	(8.240.198.717)	80.085.934.448	<i>commissions</i>
Penerimaan penghasilan bunga	4.597.946.063	27.344.168.275	31.942.114.338	<i>Receipt from interest income</i>
Pembayaran kepada nasabah - bersih	(20.554.816.884)	(16.680.460.716)	(37.235.277.600)	<i>Payment to customer - net</i>
Penerimaan jasa penjaminan				<i>Receipt from underwriting</i>
emisi dan penjualan efek	16.431.250.000	(16.431.250.000)	-	<i>and selling fees</i>
(Pembayaran kepada) penerimaan dari				<i>(Payment to) receipt from</i>
nasabah marjin - bersih	-	16.680.460.716	16.680.460.716	<i>margin customer - net</i>
Pembayaran kepada karyawan	(29.282.008.247)	(55.383.273.955)	(84.665.282.202)	<i>Payments to employees</i>
Pembayaran komisi penjualan	(34.370.706.013)	34.370.706.013	-	<i>Payments of selling commissions</i>
Penerimaan pendapatan keuangan	3.352.719.559	(3.352.719.559)	-	<i>Receipt from finance income</i>
Pembayaran beban keuangan	(4.695.366.529)	4.695.366.529	-	<i>Payments of finance expenses</i>
Pembayaran beban usaha	(24.592.060.271)	24.592.060.271	-	<i>Payments of operating expenses</i>
(Pembayaran) penerimaan lain-lain	(55.852.969)	(3.934.829.972)	(3.990.682.941)	<i>Other (payment) receipts</i>
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI				INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	(939.153.300)	(162.356)	(939.315.656)	<i>plant and equipment</i>
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN				FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran bunga	-	(4.695.366.529)	(4.695.366.529)	<i>Payment of interest</i>
DAMPAK PERUBAHAN SELISIH KURS	(473.024.582)	1.035.500.000	562.475.418	EFFECT OF EXCHANGE RATE DIFFERENCES

PT UOB KAY HIAN SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2022

PT UOB KAY HIAN SEKURITAS
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For the year ended
December 31, 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. PENYAJIAN KEMBALI DAN REKLASIFIKASI LAPORAN KEUANGAN (lanjutan) **31. RESTATEMENTS AND RECLASSIFICATIONS OF FINANCIAL STATEMENTS** (continued)

Ikhtisar angka-angka sebagaimana dilaporkan sebelumnya, penyesuaian dan angka-angka setelah penyajian kembali adalah sebagai berikut (lanjutan):

Summary of amounts previously reported, the adjustments and as restated amounts are as follows (continued):

	1 Januari 2021/January 1, 2021			
	Dilaporkan sebelumnya/ <i>As previously reported</i>	Penyesuaian dan reklasifikasi/ <i>Adjustment and reclassification</i>	Disajikan kembali/ <i>As restated</i>	
LAPORAN POSISI KEUANGAN				STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
ASET				ASSETS
Deposito pada lembaga kliring dan penjaminan	9.870.610.264	(9.870.610.264)	-	Deposit at clearing and guarantee institution
Piutang lembaga kliring dan penjaminan	220.488.349.700	(220.488.349.700)	-	Receivables from clearing and guarantee institution
Piutang transaksi perantara pedagang efek				Securities brokerage receivables
Pihak ketiga	-	643.370.407.665	643.370.407.665	Third parties
Pihak berelasi	-	649.883.571	649.883.571	Related parties
Piutang nasabah - bersih				Receivables from customers - net
Pihak ketiga	409.315.310.902	(409.315.310.902)	-	Third parties
Pihak berelasi	649.883.571	(649.883.571)	-	Related parties
Piutang perusahaan efek lain	3.696.136.800	(3.696.136.800)	-	Receivables from other securities companies
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	3.101.909.801	(3.101.909.801)	-	Advances and prepaid expenses
Biaya dibayar dimuka	-	2.843.650.759	2.843.650.759	Prepaid expenses
Penyertaan pada bursa efek	155.000.000	(155.000.000)	-	Investment in stock exchange
Aset takberwujud - bersih	1.078.120.259	155.000.000	1.233.120.259	Intangible assets - net
Aset pajak tangguhan	4.260.836.719	(620.905.027)	3.639.931.692	Deferred tax assets
Aset lain-lain	1.076.148.500	258.259.043	1.334.407.543	Other assets
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Utang transaksi perantara pedagang efek				Securities brokerage payables
Pihak ketiga	-	449.797.973.318	449.797.973.318	Third parties
Pihak berelasi	-	211.701.162	211.701.162	Related parties
Utang lembaga kliring dan penjaminan	217.102.909.000	(217.102.909.000)	-	Payables to clearing and guarantee institution
Utang nasabah				Payables to customers
Pihak ketiga	232.676.064.318	(232.676.064.318)	-	Third parties
Pihak berelasi	211.701.162	(211.701.162)	-	Related parties
Utang perusahaan efek lain	19.000.000	(19.000.000)	-	Payables to other securities companies
Liabilitas imbalan kerja	14.330.190.000	(903.220.000)	13.426.970.000	Employee benefits liabilities
EKUITAS				EQUITY
Saldo laba	145.451.527.776	2.250.470.463	147.701.998.239	Retained earnings
Rugi komprehensif lain	-	(1.968.155.490)	(1.968.155.490)	Other comprehensive loss